

**MENINGKATKAN KECERDASAN INTERPERSONAL  
MELALUI KEGIATAN *MARKET DAY* PADA ANAK  
KELOMPOK B DI TK IT AL-FAYYADH JATIAGUNG  
LAMPUNG SELATAN**

**Skripsi**



**ASELA SEPTIA  
1911070289**

**Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2024 M**

**MENINGKATKAN KECERDASAN INTERPERSONAL  
MELALUI KEGIATAN *MARKET DAY* PADA ANAK  
KELOMPOK B DI TK IT AL-FAYYADH JATIAGUNG  
LAMPUNG SELATAN**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

**Oleh :**

**ASELA SEPTIA  
NPM: 1911070289**

**Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**Pembimbing 1 : Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd  
Pembimbing 2 : Erfha Nurrahmawati, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2024 M**

## ABSTRAK

Kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk berkomunikasi dengan orang lain. Rendahnya kecerdasan interpersonal ditandai dengan anak yang merasa kesulitan berkomunikasi dengan guru maupun teman sebaya, masih sering menyendiri, tidak mau bergaul, serta nampak jelas pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok. Market Day ialah kegiatan belajar *Entrepreneur*, anak-anak dibimbing caranya mempromosikan suatu produk pada temannya, pendidik, maupun untuk orang luar, aktivitas tersebut umumnya dilakukan bazar atau pasar yang dilaksanakan di sekolah, Market Day dapat menumbuhkan rasa kepercayaan diri, meningkatkan kemampuan berkomunikasi anak dan membentuk kecerdasan berbisnis anak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal melalui kegiatan *market day* pada anak kelompok B di TK IT Al-fayyadh Jatiagung Lampung Selatan.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas B2 TK IT Al-Fayyadh Jatiagung Lampung Selatan yang berjumlah 15 anak. Penelitian ini menggunakan 2 siklus dengan indikator pencapaian sebesar 80 % dalam kategori anak berkembang sangat baik (BSB).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan kecerdasan interpersonal anak berkembang sangat baik, dapat dilihat dari penelitian mulai dari pra penelitian menunjukkan bahwa terdapat 1 anak dengan persentase 6,6% (BSB), kemudian peneliti melakukan penelitian dengan siklus pertama yang menghasilkan sebanyak 4 anak dengan persentase 26,7% (BSB), kemudian peneliti melakukan refleksi dan di lanjutkan pada siklus kedua dengan hasil sebanyak 13 anak dari 15 anak di kelas B2 dengan persentase 86,6 % (BSB). Sehingga penelitian ini tidak dilanjutkan karena sudah mencapai kriteria keberhasilan dengan penilaian anak berkembang sangat baik (BSB). Maka dari itu, kegiatan *market day* dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal anak di TK IT Al-fayyadh Kecamatan Jatiagung Lampung Selatan.

**Kata kunci:** Kecerdasan Interpersonal, *market day*

## **ABSTRACT**

*Interpersonal intelligence is the ability a person has to communicate with other people. Low interpersonal intelligence is characterized by children who find it difficult to communicate with teachers and peers, are often alone, do not want to socialize, and are clearly visible in learning activities carried out in groups. Market Day is an Entrepreneurial learning activity, children are guided on how to promote a product to their friends, educators, or to outsiders, this activity is generally carried out at bazaars or markets held at schools, Market Day can foster a sense of self-confidence, improve children's communication skills and form children's business acumen. This research aims to improve interpersonal intelligence through market day activities for group B children at the Al-fayyadh IT Kindergarten, Jatiagung, South Lampung.*

*This research uses the Classroom Action Research method. The subjects of this research were 15 students in class B2 of TK IT Al-Fayyadh Jatiagung, South Lampung. The research used 2 cycles with an achievement indicator of 80% in the category of very well developed children (BSB).*

*The results of the research show that children's interpersonal intelligence skills are developing very well, it can be seen from the research starting from the pre-research showing that there was 1 child with a percentage of 6.6% (BSB), then the researchers conducted research with the first cycle which produced 4 children with a percentage of 26.7% (BSB), then the researcher reflected and continued in the second cycle with results of 13 children out of 15 children in class B2 with a percentage of 86.6% (BSB). So this research was not continued because it had reached the success criteria with the assessment of children developing very well (BSB). Therefore, market day activities can improve children's interpersonal intelligence at Al-fayyadh IT Kindergarten, Jatiagung District, South Lampung..*

**Keywords:** *Interpersonal Intelligence, market day*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asela Septia  
NPM : 1911070289  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Melalui Kegiatan *Market Day* Pada Anak Kelompok B di TK IT Al-Fayyadh Jatiagung Lampung Selatan” adalah benar benar hasil karya penyusunan sendiri bukan duplikasi ataupun saluran karya orang lain kecuali pada bagian yang telah di tunjuk dan di sebut dengan *footnote* atau daftar pustaka apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan saya buat agar dapat di maklumi.

Bandar Lampung, Februari 2024



**Asela Septia**  
**19110700289**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Bandar Lampung, 35131. Telp. (0721) 704030

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : **“Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Melalui Kegiatan Market Day Pada Anak Kelompok B Di TK IT Al-Fayyadh Jatiagung Lampung Selatan”**

**Nama NPM** : **Asela Septia 1911070289**

**Jurusan / Prodi** : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**Fakultas** : **Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munafaqasyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd**  
**NIP. 196208231999031001**

**Erfha Nurrahmawati, M.Pd**  
**NIK. 2021010721021992110**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd**  
**NIP. 196208231999031001**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Detkol H. Endro Suratmih, Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **“Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Melalui Kegiatan Market Day Pada Anak Kelompok B Di TK IT Al-Fayyadh Jatiagung Lampung Selatan”** yang disusun oleh: **Asela Septia, NPM 1911070289**, Program Studi **Pendidikan Islam Anak Usia Dini** telah diujikan pada sidang Muraqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari/Tanggal: **Kamis, 29 Februari 2024 Pukul 13.00-14.30 WIB.**

**TIM PENGUJI**

**Ketua Sidang: Dr. Mujib, M.Pd**

**Sekretaris: Anggil Viyantini Kuswanto, M.Pd**

**Penguji Utama: Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd**

**Penguji Pendamping I: Dr. Agus Jatmiko, M.Pd**

**Penguji Pendamping II: Erfha Nurrahmawati, M.Pd**

Mengerahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**Prof. Dr. H. Nuzva Diana, M.Pd**

NIP. 196408281988032002

## MOTTO

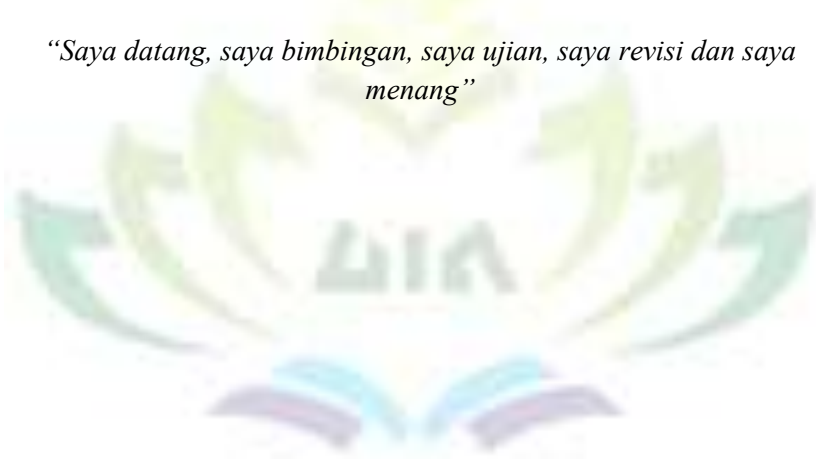
يَتَأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا

إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

*Artinya: “Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti.”*

(QS. Al-Hujurat 49:13)

*“Saya datang, saya bimbingan, saya ujian, saya revisi dan saya menang”*





## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan Syukur Alhamdulillah penulis sanjungkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-NYA, Sholawat serta salam tidak lupa penulis sanjungkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam terang benderang, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sederhana ini.

### **“Ibunda dan Ayahanda Tercinta”**

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga, kupersembahkan karya sederhana ini kepada Ibu Nur Aliyah dan Ayah Riono, yang telah memberikan kasih sayang, secara dukungan, restu dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat aku balas hanya dengan selembar kertas persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ibu dan ayah bahagia, karena ku sadar, selama ini belum bisa berbuat lebih dan membahagiakan ibu dan ayah. Untuk ibu dan ayah yang selalu membuatku termotivasi, selalu mendoakan aku, selalu menasehatiku, serta selalu meridhaiku melakukan hal yang lebih baik, Terima Kasih Ibu,,,Terima Kasih Ayah.

### **“Dosen Pembimbing Skripsi”**

Bapak Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd yang telah membimbing dan mengarahkan saya. Ibu Erfha Nurrahmawati, M.Pd yang telah memberikan banyak pembelajaran yang mungkin tidak akan saya dapatkan ditempat lain. Terima kasih Ibu sudah membimbing saya, mengarahkan saya dengan sabar, membantu saya ketika menghadapi kendala. Banyak sekali pembelajaran yang saya dapatkan pada penghujung masa kuliah ini.

### **“Adik”**

Sebagai tanda terima kasih, aku persembahkan karya ini untuk adikku Arlano Saputra. Terima Kasih telah memberikan semangat, dukungan dan inspirasi. Semoga kakak mu ini bisa menjadi acuan untuk kamu menjadi lebih baik lagi.

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Asela Septia, yang dilahirkan di Sukabumi pada tanggal 28 September 2001, Putri pertama dan dua bersaudara dari bapak Riono dan Ibu Nur Aliyah. Penulis tinggal di desa Margo Mulyo kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Penulis memulai pendidikan formal di SDN 3 Margo Mulyo tahun 2007-2013, Kemudian melanjutkan jenjang pendidikan di SMPN 3 Tumijajar Tahun 2013-2016, setelah itu melanjutkan pendidikan di SMAN 2 Tumijajar tahun 2016-2019, lalu melanjutkan keperguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) angkatan 2019 kelas F.

Selama kuliah penulis mengikuti kegiatan perkuliahan dari semester 1-6, pada semester 7 penulis melaksanakan KKN-DR di Desa Way Galih Kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan, serta melakukan PPL di TK Hip Hop Jl Ryacudu Perum Korpri Blok D7 No.8 Kecamatan Sukarame , Kota Bandar Lampung.

Bandar Lampung, Februari 2024

**Asela Septia**  
**19110700289**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberi ilmu pengetahuan, kekuatan dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “ Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Melalui Kegiatan *Market Day* Pada Anak Kelompok B”. Shalawat beserta salam diperuntukan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga, dan para pengikutnya yang taat menjalankan ajaran agama-Nya.

Penulis menyusun skripsi ini sebagai bagian dari prasyarat untuk menyelesaikan pendidikan pada program strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dan Alhamdulillah dapat penulis selesaikan sesuai dengan rencana.

Dalam upaya penulisan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dengan tidak mengurangi rasa terimakasih atas bantuan semua pihak, maka secara khusus penulis ingin menyebutkan sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dan Wakil dekan beserta staf yang telah banyak membantu memberi kemudahan dalam proses menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung .
2. Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini sekaligus selaku pembimbing I dan Dr. Heny Wulandari, M.Pd.I selaku Sekretaris jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Erfha Nurrahmawati, M.Pd selaku pembimbing II , terimakasih telah memberikan waktu, bimbingan dan pengaruh dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah membekali ilmu, serta memberikan bimbingan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Septina Virdayani, S.E selaku Kepala Sekolah TK IT Al-Fayyadh Jatiagung Lampung Selatan, beserta dewan guru yang telah memberikan waktu, motivasi serta memberikan izin

kepada penulis dalam mengadakan penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Keluarga besar ku semuanya yang selalu mendukung dan menyemangati saya dari awal sampai saat ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan serta rendah hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan setiap orang yang membacanya. Aamiin Allahumma Aamiin.

Bandar Lampung, Februari 2024



**Asela Septia**  
**19110700289**

## DAFTAR ISI

|                                     |              |
|-------------------------------------|--------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....          | <b>ii</b>    |
| <b>ABSTRAK</b> .....                | <b>iii</b>   |
| <b>ABSTRAC</b> .....                | <b>iv</b>    |
| <b>SURAT PERNYATAAN</b> .....       | <b>v</b>     |
| <b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> ..... | <b>vii</b>   |
| <b>PENGESAHAN</b> .....             | <b>viii</b>  |
| <b>MOTTO</b> .....                  | <b>ix</b>    |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....            | <b>x</b>     |
| <b>RIWAYAT HIDUP</b> .....          | <b>xi</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....         | <b>xii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....             | <b>xiv</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....           | <b>xvii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....          | <b>xviii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....        | <b>xix</b>   |

### **BAB I PENDAHULUAN**

|   |    |
|---|----|
| A. Penegasan Judul .....                          | 1  |
| B. Latar Belakang Masalah .....                   | 2  |
| C. Identifikasi masalah .....                     | 11 |
| D. Batasan Masalah .....                          | 11 |
| E. Rumusan Masalah .....                          | 11 |
| F. Tujuan Penelitian .....                        | 12 |
| G. Manfaat Penelitian .....                       | 12 |
| H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan ..... | 13 |
| I. Sistematika Penulisan .....                    | 16 |

### **BAB II LANDASAN TEORI**

|   |    |
|---|----|
| A. Kecerdasan.....                              | 17 |
| B. Kecerdasan Interpesonal .....                | 21 |
| 1. Pengertian Kecerdasaan Interpersonal .....   | 21 |
| 2. Karakteristik Kecerdasaan Interpersonal..... | 24 |
| 3. Perkembangan Kecerdasaan Interpesonal .....  | 26 |
| 4. Dimensi Kecerdasaan Interpersonal.....       | 27 |
| 5. Pentingnya Kecerdasaan Interpersonal .....   | 29 |

|   |    |
|---|----|
| 6. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan interpersonal ..... | 29 |
| C. <i>Market day</i> .....  | 30 |
| 1. Pengertian <i>Market Day</i> .....                             | 30 |
| 2. Tujuan dan Penerapan Kegiatan <i>Market Day</i> .....          | 31 |
| 3. Kelebihan dan Manfaat Kegiatan <i>Market Day</i> .....         | 33 |
| D. Kerangka Berfikir .....  | 36 |
| E. Hipotesis Tindakan .....                                       | 38 |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|   |    |
|---|----|
| A. Tempat dan Waktu Penelitian.....             | 39 |
| B. Metode dan Rancangan Siklus Penelitian ..... | 39 |
| C. Subjek Penelitian .....                      | 42 |
| D. Peran dan Posisi Peneliti.....               | 42 |
| E. Tahapan Intervensi Tindakan .....            | 43 |
| F. Hasil Intervensi Data .....                  | 44 |
| G. Instrumen Pengumpulan Data.....              | 45 |
| H. Teknik Pengumpulan Data .....                | 48 |
| I. Keabsahan Data.....                          | 52 |
| J. Analisis dan Interpretasi Data.....          | 52 |
| K. Pengembangan Perencanaan Tindakan.....       | 52 |

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|   |    |
|---|----|
| A. Data Hasil Penelitian.....   | 57 |
| a. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....  | 57 |
| b. Visi dan Misi .....  | 58 |
| B. Analisis Data Hasil Pengamatan Kegiatan <i>Market Day</i> Pada Anak Kelompok B Dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal ..... | 60 |
| a. Pelaksanaan Tindakan Siklus I.....   | 60 |
| 1. Perencanaan .....  | 60 |
| 2. Pelaksanaan Tindakan.....  | 61 |
| 3. Pengamatan(Observasi) .....  | 69 |
| 4. Refleksi.....  | 71 |
| b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II.....  | 73 |
| 1. Perencanaan .....  | 73 |

|                              |    |
|------------------------------|----|
| 2. Pelaksanaan Tindakan..... | 73 |
| 3. Pengamatan.....           | 80 |
| 4. Refleksi.....             | 83 |
| c. Pembahasan.....           | 84 |

**BAB V PENUTUP**

|                    |    |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 99 |
| B. Saran.....      | 99 |

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

|           |  |    |
|-----------|--|----|
| Tabel 1.1 | Indikator Pencapaian Kecerdasan Interpersonal Anak Usia 5-6 Tahun.....   | 8  |
| Tabel 1.2 | Data Hasil Pra Penelitian Kecerdasan Interpersonal Anak Usia 5-6 Tahun Di TK IT Al-Fayyadh Jatiagung Lampung Selatan .....             | 9  |
| Tabel 3.1 | Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Interpersonal.....  | 46 |
| Tabel 3.2 | Kisi-Kisi Observasi Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal .....  | 48 |
| Tabel 3.3 | Lembar Observasi Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal .....   | 50 |
| Tabel 3.4 | Pedoman Wawancara.....   | 51 |
| Tabel 3.5 | Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas .....   | 53 |
| Tabel 4.1 | Kondisi Guru TK IT Al-Fayyadh Jatiagung Lampung Selatan .....  | 59 |
| Tabel 4.2 | Sarana Dan Prasarana TK IT Al-Fayyadh Jatiagung Lampung Selatan .....  | 59 |
| Tabel 4.3 | Jumlah Peserta Didik TK IT Al-Fayyadh Jatiagung Lampung Selatan .....  | 60 |
| Tabel 4.4 | Hasil Kemampuan Kecerdasan Interpersonal Melalui Kegiatan <i>Market Day</i> Peserta Didik Pada Siklus I.....                           | 70 |
| Tabel 4.5 | Hasil Kemampuan Kecerdasan Interpersonal Melalui Kegiatan <i>Market Day</i> Peserta Didik Pada Siklus II.....                          | 81 |
| Tabel 4.6 | Rekapitulasi Persentase Nilai Peserta Didik Pada Kegiatan <i>Market Day</i> Dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini | 94 |



## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas Spiral Kemmis<br>Dan Mc Taggart .....  | 41 |
| Gambar 4.1 Siklus Keberhasilan Anak(Siklus I).....   | 72 |
| Gambar 4.2 Siklus Keberhasilan Anak(Siklus II) .....   | 84 |
| Gambar 4.3 Persentase Diagram Peserta Didik Melalui Kegiatan<br><i>Market Day</i> Dalam Meningkatkan Kecerdasan<br>Interpersonal Anak..... | 94 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|            |                                       |     |
|------------|---------------------------------------|-----|
| Lampiran 1 | Surat Izin Penelitian .....           | 106 |
| Lampiran 2 | Surat Balasan Penelitian .....        | 107 |
| Lampiran 3 | Kisi- kisi Observasi Penelitian ..... | 108 |
| Lampiran 4 | Pedoman Lembar Observasi .....        | 110 |
| Lampiran 5 | Pedoman Wawancara .....               | 112 |
| Lampiran 6 | Dokumentasi Kegiatan Penelitian ..... | 113 |



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Pengesahan Judul

Sebelum penulis menguraikan secara terperinci mengenai isi dari penelitian ini, perlu dijelaskan terlebih dahulu beberapa istilah yang terdapat dalam judul dengan maksud memberikan gambaran dari semua isi yang terkandung di dalamnya. Untuk memperjelas judul yang penulis teliti, maka penulis terlebih dahulu akan menegaskan judul yang ada agar tidak terjadi kerancuan dan kesalahpahaman dari pembaca. Penelitian ini berjudul ” **Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Melalui Kegiatan *Market day* Pada Anak Kelompok B di TK IT Al-Fayyadh Jatiagung Lampung Selatan**”.

### 1. Meningkatkan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata meningkatkan adalah mengangkat diri. Arti lainnya dari meningkatkan adalah menaikkan (derajat, taraf dan sebagainya).<sup>1</sup>

### 2. Kecerdasan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata kecerdasan adalah perihal cerdas. kecerdasan merupakan kesempurnaan perkembangan akal budi (seperti kepandaian, ketajaman pikiran).<sup>2</sup>

### 3. Interpersonal

Interpersonal adalah salah satu kemampuan untuk dapat berhubungan atau bersosialisasi dengan orang lain.<sup>3</sup>

### 4. Kegiatan

Menurut Kamus Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata Kegiatan adalah aktivitas. Arti lainnya kata kegiatan adalah

---

<sup>1</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, ‘Departemen Pendidikan Nasional’, Jakarta: *Pusat Bahasa*, 2008.

<sup>2</sup> Indonesia.

<sup>3</sup> Indonesia.

usaha, pekerjaan, kekuatan dan ketangkasan (dalam berusaha).<sup>4</sup>

#### 5. *Market day*

Kata *Market day* berasal dari bahasa Inggris yang memiliki arti *Market* adalah pasar dan *Day* adalah hari, sehingga *market day* berarti hari pasar. *Market day* ini merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh lembaga dalam simulasi penjualan dan pembelian yang dilakukan oleh siswa-siswi pada suatu hari yang telah ditentukan.<sup>5</sup>

### B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini (PAUD) umumnya merupakan pendidikan yang diselenggarakan untuk tujuan memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh.<sup>6</sup> Pendidikan anak sebagai strategi pembangunan sumber daya manusia menjadi titik sentral terkait dengan pembentukan karakter bangsa, karena usia 0-8 tahun (*golden age*) merupakan usia kritis bagi perkembangan semua anak. Stimulasi yang diberikan pada usia ini akan mempengaruhi laju pertumbuhan dan perkembangan anak serta perilaku sepanjang rentang kehidupannya. Oleh karenanya rangsangan pendidikan bersifat menyeluruh yang mencakup semua aspek perkembangan dan kecerdasannya yaitu dengan mengembangkan nilai-nilai agama moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, dan sosial emosi. Tugas pendidik, kader dan pamong adalah memfasilitasi agar semua aspek perkembangan anak dapat berkembang secara optimal.

Pelaksanaan pendidikan anak usia dini menjadi prioritas yang sangat penting untuk diperhatikan dalam menjamin tumbuh kembangnya anak sebagai pribadi yang sesuai dengan tuntunan al-Qur'an. Apabila ditelisik secara

---

<sup>4</sup> Indonesia.

<sup>5</sup> Nur Hidayah, Cita Eri Ayuningtyas, and S Gz, *MARKET DAY DAN KARAKTER KEWIRAUSAHAAN/ENTREPRENEURSHIP* (Penerbit K-Media).

<sup>6</sup> Muhiyatul Huliyah, 'Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini', *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1.01 (2016), 60–71.

mendalam, ada beberapa ayat dalam al-Qur'an yang menempatkan kedudukan pendidikan anak usia dini menjadi sangat sentral. Salah satu surat dalam al-Qur'an menyinggung betapa pentingnya keberadaan anak itu sendiri.

Seperti yang ada dalam surat AlKahfi ayat 46, Allah berfirman:

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَاتُ

الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمْلاً ﴿٤٦﴾

*Artinya: "Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia, sedangkan amal kebajikan yang abadi (pahalanya) adalah lebih baik balasannya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan."*<sup>7</sup>

Pendidikan sejak dini merupakan salah satu cara untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak, seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa :<sup>8</sup>

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Dilihat dari surat yang pertama kali diturunkan adalah surat yang berkaitan dengan pendidik, yaitu surat al-Alaq ayat 1-5, sebagaimana berikut:

<sup>7</sup> <https://quran.com/id/18/46>

<sup>8</sup> Departemen Pendidikan Nasional, 'Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional', Jakarta: Depdiknas, 35 (2003).

أَقْرَأَ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ  
 ﴿٢﴾ أَقْرَأَ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾  
 عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”<sup>9</sup>

Kecerdasan menurut sebagian orang mungkin akan diartikan sebagai “potensi *intellectual*”, yang konsepnya akan mengarah pada kemampuan berfikir anak yang dimiliki sejak lahir. Kecerdasan tersebut merupakan sesuatu yang dapat diukur dengan kapasitas yang sulit diubah. Seiring berjalannya waktu, teori ini dipatahkan oleh teori Howard Gardner tentang kecerdasan ganda atau *multiple intelligences* (kecerdasan majemuk atau kecerdasan jamak).

Howard Gardner menetapkan ada 9 jenis kecerdasan majemuk yaitu kecerdasan bahasa, kecerdasan logik-matematik, kecerdasan visual-spasial, kecerdasan kinestetik, kecerdasan musikal, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan naturalis, kecerdasan eksistensial.<sup>10</sup>

Salah satu kecerdasan tersebut adalah kecerdasan interpersonal. Kemampuan untuk menjalin hubungan sosial dengan orang lain biasa disebut kecerdasan interpersonal. Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan anak dalam menjalin komunikasi secara efektif, mampu berempati secara baik, dan kemampuan mengembangkan hubungan yang harmonis dengan orang lain. Anak-anak perlu melakukan

<sup>9</sup> <https://quran.com/id/96/1-5>

<sup>10</sup> Bruce Torff and Howard Gardner, ‘The Vertical Mind: The Case for Multiple Intelligences’, *The Development of Intelligence*, 1999, 139–59.

interaksi dengan lingkungan, teman sebaya. Atas dasar itulah, maka perlu memiliki kecerdasan interpersonal agar mampu dan terampil bergaul dengan teman sebayanya. Memiliki hubungan persahabatan yang kuat akan membantu kehidupan pribadi kita. Ada beberapa alasan pentingnya kecerdasan interpersonal dimiliki oleh anak karena kecerdasan ini bukan hanya penting tetapi dasar bagi kesejahteraan anak, khususnya bagi kehidupannya di masa mendatang, yaitu untuk menjadi orang dewasa yang sadar secara sosial dan mudah menyesuaikan diri, menjadi berhasil dalam pekerjaan dan demi kesejahteraan emosional dan fisik.

Pada kenyataannya saat ini banyak orang yang menunjukkan sifat individualistiknya, hal ini tidak lepas dari pengaruh perkembangan jaman yang semakin global disertai perkembangan teknologi yang sangat pesat. Segala sesuatu dapat diakses sendiri tanpa bantuan dan interaksi dengan orang lain turut menjadi penyebab individualis seseorang saat ini lebih muncul.

Orang tua dan pendidik sadar bahwa pentingnya kecerdasan interpersonal dimiliki oleh anak sejak usia dini karena interaksi dengan orang lain merupakan kebutuhan yang paling mendasar untuk kehidupan anak di masa yang akan datang. Orang tua sebagai orang terdekat anak sebaiknya memperhatikan kebiasaan anaknya, misalnya orang tua membatasi jam menonton televisi dan bermain game, meluangkan waktu bersama untuk berkumpul, bercakap-cakap dan bermain bersama anak, membebaskan anak untuk bermain bersama teman-teman sebayanya tetapi tetap dalam pengawasan. Kebiasaan-kebiasaan ini akan membentuk anak yang mudah bergaul dan berinteraksi dengan orang-orang disekitarnya, tidak menjadi seorang anak yang individual.

Salah satu kecerdasan yang perlu dikembangkan pada Pendidikan Anak Usia Dini yaitu kecerdasan interpersonal. Kecerdasan interpersonal yang mengkhususkan pada keberhubungan interaksi dengan orang lain, berbeda dengan kecerdasan intelektual. Sering terjadi, orang yang cerdas secara intelektual memiliki keterampilan komunikasi

interpersonal yang rendah. Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk membaca tanda dan isyarat sosial, komunikasi verbal dan *non verbal*, dan mampu menyesuaikan gaya komunikasi secara tepat.<sup>11</sup>

Kecerdasan interpersonal sangat dibutuhkan oleh anak usia dini karena ketika anak memiliki kecerdasan interpersonal yang baik, anak akan mudah beradaptasi dengan lingkungan baru. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Robinson dan Diamond tentang *A Quantitative Study Of Head Start Children's Strengths, Families Perspectives, And Teachers Ratings In The Transition To Kindergarten* mengungkapkan bahwa anak yang memiliki kemampuan interpersonal yang baik akan mudah menyesuaikan diri disekolah, mudah memiliki hubungan social dengan teman dan mampu mengikuti kegiatan akademik<sup>12</sup>.

Namun kenyataannya, masih banyak anak yang memiliki kecerdasan interpersonal rendah. Dalam penelitiannya, Robinson dan Diamond menjelaskan dalam penelitiannya, lebih dari sepertiga guru melaporkan bahwa setidaknya setengah dari anak-anak di kelas mereka mengalami masalah pada beberapa bulan pertama di taman kanak-kanak. Petunjuk berikut adalah kesulitan yang paling sering dilaporkan siswa. 46% guru melaporkan bahwa lebih dari setengah anak-anak di kelas mengalami kesulitan mengikuti petunjuk, 34% melaporkan bahwa lebih dari setengah mengalami kesulitan untuk bekerja secara independen, dan 30% melaporkan bahwa lebih dari setengah mengalami kesulitan untuk bekerja sebagai bagian dari kelompok . Inilah jenis kesulitan yang membuat kelas menantang guru dan terkait dengan masalah belajar anak. Hal

---

<sup>11</sup> F Oviyanti, 'Urgensi Kecerdasan Interpersonal Bagi Guru. Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 3 (1), 75', 2017.

<sup>12</sup> Chanele D Robinson and Karen E Diamond, 'A Quantitative Study of Head Start Children's Strengths, Families' Perspectives, and Teachers' Ratings in the Transition to Kindergarten', *Early Childhood Education Journal*, 42 (2014), 77-84.



ini menjadi bukti dari masalah ketika anak memasuki usia sekolah, anak sulit beradaptasi, sulit berinteraksi dan sulit bergabung dalam sebuah kelompok.

Pendidikan anak usia dini akan menuntut anak untuk dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik. Dengan berkomunikasi, keterampilan berbicara anak akan tersalurkan untuk menyampaikan ide, pendapat, atau keinginan terhadap suatu hal. Kenyataan di lapangan berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di TK IT Al-Fayyadh Jatiagung Lampung Selatan, pada tanggal 14 Maret 2023 di kelas B, dengan jumlah anak 15 orang. 7 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa ada permasalahan yang di antaranya yaitu beberapa anak masih merasa malu, takut, atau kurang percaya diri pada masa pengenalan. Bahkan ada seorang anak yang memiliki kecerdasan intelektual namun disisi lain anak tersebut masih sering menyendiri, dan tidak mau bergaul dengan temannya. Sehingga mereka akan merasa kesulitan dalam berkomunikasi baik kepada guru maupun teman sebayanya. Hal ini nampak jelas pada kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara kelompok.

Rendahnya kecerdasan interpersonal ini disebabkan karena kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru lebih mengutamakan kecerdasan akademik seperti menghitung, belajar membaca, dan menulis yang menjadi tuntutan orang tua dan anak cenderung mengerjakan tugas secara individu, guru kurang memberikan kesempatan pada anak dalam bekerja sama dalam suatu kelompok, kurang mengasah kemampuan anak dalam kepekaan Simpati dan Empati anak pada orang lain serta guru tidak menetapkan aturan dalam bertingkah laku. Selain itu ketergantungan terhadap sesuatu membuat anak menjadi tidak mandiri dan tidak bisa menyelesaikan masalah dirinya sendiri.

Selain itu kurangnya media pembelajaran yang digunakan juga kurang menarik jadi proses pembelajaran menjadi monoton yang menyebabkan anak kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang kurang

mengaktifkan anak atau melibatkan anak pada saat proses pembelajaran maka proses pembelajaran akan cenderung pasif, dan anak-anak memilih melakukan hal lain. Oleh karena itu, setiap guru dituntut untuk merangsang keaktifan siswa.

Melihat permasalahan yang ada di atas, maka kecerdasan interpersonal perlu dikembangkan secara optimal. salah satu cara yang digunakan untuk merangsang kecerdasan interpersonal yaitu melalui kegiatan *market day* sehingga anak mempunyai rasa antusias ingin tahu serta aktif dalam proses pembelajaran *market day*. *Market day* merupakan salah satu kegiatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal.

Di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini pada standar tingkat pencapaian perkembangan Sosial emosional peserta didik anak usia 5-6 tahun yaitu sebagai berikut:

**Tabel. 1.1**  
**Indikator Pencapaian Kecerdasan Interpersonal Anak**  
**Usia 5-6 Tahun**<sup>13</sup>

| Variabel                 | Kompetensi Inti   | Indikator Pencapaian Kecerdasan Interpersonal anak usia 5-6 Tahun |
|--------------------------|---|---|
| Kecerdasan Interpersonal | Memiliki kesadaran diri, bertanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain serta perilaku prososial | Kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan (adaptif)           |
|                          |   | Kemampuan bertindak asertif                                       |
|                          |   | Kemampuan berempati   |
|                          |   | Kemampuan bersikap sopan santun dengan teman                      |
|                          |   | Bekerja sama dengan teman sebaya                                  |
|                          |   | Kemampuan anak berinisiatif                                       |

<sup>13</sup> MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA, 'Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini', *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 2014, 13.

**Tabel.1.2**  
**Data Hasil Pra Penelitian Kecerdasan Interpersonal Anak**  
**Usia 5-6 Tahun Di TK IT Al-Fayyadh Jatiagung Lampung**  
**Selatan<sup>14</sup>**

| No | Nama | Indikator Perkembangan |     |     |     |     |     | Ket |
|----|------|------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
|    |      | 1                      | 2   | 3   | 4   | 5   | 6   |     |
| 1  | Adn  | MB                     | BB  | BB  | MB  | MB  | MB  | MB  |
| 2  | Amr  | BSB                    | BSB | MB  | BSH | BSH | BSB | BSB |
| 3  | Ap   | BB                     | BB  | BB  | MB  | BB  | BB  | BB  |
| 4  | El   | BB                     | BB  | BB  | MB  | BB  | BB  | BB  |
| 5  | Hsn  | MB                     | MB  | MB  | MB  | MB  | MB  | MB  |
| 6  | Jn   | MB                     | MB  | MB  | MB  | MB  | BB  | MB  |
| 7  | Kdf  | BSH                    | BSB | BSH | BSH | MB  | MB  | BSH |
| 8  | Mf   | BSH                    | BSH | BSH | MB  | BSH | MB  | BSH |
| 9  | Nd   | MB                     | BB  | MB  | MB  | BB  | BB  | MB  |
| 10 | Nf   | BB                     | BB  | BB  | MB  | BB  | MB  | BB  |
| 11 | Ozl  | MB                     | MB  | MB  | MB  | BB  | MB  | MB  |
| 12 | Rj   | MB                     | BB  | MB  | MB  | MB  | MB  | MB  |
| 13 | Rs   | MB                     | MB  | MB  | MB  | MB  | MB  | MB  |
| 14 | Sy   | BSH                    | MB  | BSB | MB  | BSH | BSH | BSH |
| 15 | Zi   | MB                     | BB  | BB  | BB  | BB  | BB  | BB  |

Keterangan Penilaian:

- a. BB : Belum Berkembang, bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru;
- b. MB : Mulai Berkembang, bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru;

---

<sup>14</sup> Pra Penelitian tanggal 14 Maret 2023 di TK IT Al-Fayyadh Jatiagung Lampung Selatan

- c. BSH : Berkembang Sesuai Harapan, bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru;
- d. BSB : Berkembang Sangat Baik, bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan.<sup>15</sup>

Berdasarkan tabel 1.2 di atas maka, dapat diketahui kecerdasan interpersonal anak yang belum berkembang (BB) sejumlah 4 anak dengan persentase 26,7 % sedangkan mulai berkembang (MB) sejumlah 7 anak dengan persentase 46,7%, Berkembang sesuai harapan(BSH) sejumlah 3 anak dengan persentase 20% dan Berkembang sangat baik (BSB) sejumlah 1 anak dengan persentase 6,6%. Berdasarkan pra penelitian di atas bahwa dari 15 anak yang diamati dan dari indikator yang akan dicapai yang menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal yang dimiliki anak-anak sudah memenuhi standar yang telah ditentukan serta mengingat betapa pentingnya kecerdasan interpersonal.

Berdasarkan hasil data pra penelitian awal di atas penulis mengemukakan permasalahan di lapangan, masih ada anak yang sulit untuk bergaul dengan banyak teman, suka memilih teman, Pendidik kurang menggunakan kegiatan yang kreatif dan menarik untuk menstimulasi perkembangan kecerdasan interpersonal anak. salah satu cara yang digunakan untuk merangsang kecerdasan interpersonal yaitu melalui kegiatan *market day* sehingga anak mempunyai rasa antusias ingin tahu serta aktif dalam proses pembelajaran *market day*. *Market day* merupakan salah satu kegiatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal.

*Market Day* merupakan salah satu contoh sebuah aplikasi pendidikan terintegrasi dalam pendidikan kewirausahaan yang melibatkan semua peserta didik dalam sebuah proses, produksi, dan konsumsi. Kegiatan produksi adalah dengan memberikan

---

<sup>15</sup> Pedoman Penilaian Pembelajaran AUD, 'Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini', 2015.

tanggung jawab kepada siswa berdasarkan kelas secara bergantian untuk membuat sebuah produk yang memiliki nilai jual dan bermanfaat bagi seluruh civitas academica sekolah. Untuk itu siswa diminta untuk menjual sebuah produk (distribusi), sedangkan siswa-siswi lainnya sebagai konsumen (pembeli). Kegiatan *Market Day* bisa dilakukan secara mandiri (memproduksi barang sendiri atau secara klasikal (memproduksi dengan kelompok) sesuai minat siswa dan produk yang akan dijual.

Dari uraian di atas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **”Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Melalui Kegiatan *Market day* Pada Anak Kelompok B di TK IT Al-Fayyadh Jatiagung Lampung Selatan”**.

### **C. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Peserta didik juga masih kurang memiliki rasa kepedulian yang tinggi terhadap teman yang lain dan memiliki jiwa kepemimpinan yang rendah.
2. Kurangnya kegiatan yang kreatif dan menarik untuk menstimulasi perkembangan kecerdasan interpersonal anak
3. Rendahnya tingkat kepercayaan diri anak dalam menyampaikan pendapat

### **D. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini mempunyai arah yang jelas maka masalah yang dibatasi dalam penelitian ini adalah Meningkatkan kecerdasan interpersonal melalui kegiatan *market day* pada anak kelompok B di TK IT Al-Fayyadh Jatiagung Lampung Selatan.

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah dijabarkan, maka dapat dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “ Apakah kegiatan *market day*

dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal anak kelompok B di TK IT Al-Fayyadh Jatiagung Lampung Selatan?

## **F. Tujuan Peneliti**

Adapun tujuan dari penelitian yang di lakukan ini adalah untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal melalui kegiatan *market day* pada anak kelompok B di TK IT Al-Fayyadh Jatiagung Lampung Selatan.

## **G. Manfaat Peneliti**

Sesuai dengan rumusan dan tujuan penelitian yang telah di sebutkan, maka dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi pendidik, lembaga yang diteliti, peserta didik dan bagi peneliti. Adapun manfaat dari peneliti ini adalah sebagai berikut :

### **1. Secara Teoritis**

Manfaat secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kecerdasan interpersonal dengan melalui kegiatan *market day* pada anak kelompok B di TK IT Al-Fayyadh Jatiagung Lampung Selatan. Selain itu, sebagai pendorong untuk pelaksanaan pendidikan sehingga pengetahuan bagi orang tua dan pendidik.

### **2. Secara Praktis**

#### **a. Bagi Peserta Didik**

1. Meningkatkan kecerdasan interpersonal anak dalam bergaul atau mencari banyak teman, memiliki keinginan memimpin, memiliki rasa kepedulian yang tinggi serta dapat memberi saran atau nasihat.
2. Meningkatkan motivasi anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang ada di kelas melalui kegiatan *market day* .

#### **b. Bagi Pendidik**

1. Dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pendidik dalam memilih suatu kegiatan pembelajaran yang tepat dan menyenangkan

- dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal anak.
2. Dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang kegiatan *market day* sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran.
- c. Bagi Peneliti
 

Dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang kegiatan *market day* dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal anak.
  - d. Bagi Lembaga yang diteliti
 

Bagi lembaga dapat digunakan sebagai acuan dalam kegiatan pembelajaran melalui kegiatan *market day* dalam pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak.

## H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam penelitian ini ada beberapa penelitian yang relevan dari sebelumnya yang menunjang penelitian yang akan dilakukan, adapun penelitian yang relevan tersebut antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Annisa Aulia Isnaini dalam artikel jurnal yang berjudul "Meningkatkan Keterampilan Sosial Melalui *Market day* Pada Anak Kelompok B", jenis penelitian yang digunakan adalah sama-sama menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).<sup>16</sup>

Penelitian di atas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan saya lakukan, adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah meningkatkan kecerdasan interpersonal anak, sedangkan persamaannya dalam penelitian ini adalah sama sama menggunakan kegiatan *market day* pada anak kelompok B selain itu

---

<sup>16</sup> Annisa Aulia Isnaini, 'Meningkatkan Keterampilan Sosial Melalui *Market day* Pada Anak Kelompok B', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.8 (2019), 561-68.

tempat penelitian dari penelitian terdahulu dan yang sekarang juga berbeda.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ramadaniah Fitri dan Rakimahwati dalam artikel jurnal yang berjudul “*Game Edukasi Berbasis Budaya Lokal Sumbang Duo Baleh Untuk Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak*”, jenis penelitian ini menggunakan penelitian R&D (*Research And Development*) dengan model ADDIE.<sup>17</sup>

Penelitian di atas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan saya lakukan, adapun persamaan dalam penelitian ini adalah meningkatkan kecerdasan interpersonal anak. Adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah melalui media *Game Edukasi Berbasis Budaya Lokal Sumbang Duo Baleh* dan peneliti melalui kegiatan *Market day*. Selain itu, tempat penelitian dari penelitian terdahulu dan yang sekarang juga berbeda.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Lasmini dan Candra Asri Windarsih dalam artikel jurnal yang berjudul “*Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Dalam Kecerdasan Intrapersonal Melalui Kegiatan Market day*”. Jenis penelitian ini sama-sama menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).<sup>18</sup>

Penelitian di atas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan saya lakukan, adapun persamaan dari penelitian ini adalah menggunakan kegiatan *Market day* dalam pembelajaran, Sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah meningkatkan kreativitas anak usia dini dalam kecerdasan intrapersonal dan peneliti meningkatkan interpersonal anak. Selain itu, tempat penelitian dari penelitian terdahulu dan yang sekarang juga berbeda.

---

<sup>17</sup> Ramadaniah Fitri, ‘*Game Edukasi Berbasis Budaya Lokal Sumbang Duo Baleh Untuk Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak*’, 6.1 (2022), 239–51 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1220>>.

<sup>18</sup> L Lasmini and C A Windarsih, ‘*Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Dalam Kecerdasan Intrapersonal Melalui Kegiatan Market Day*’, *CERIA (Cerdas Energik ...*, 3.5 (2020), 432–38.



4. Penelitian yang dilakukan oleh Yolanda Pahrul, Sofia Hartati dan Sri Martini Meilani dalam artikel jurnal yang berjudul "Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Melalui Kegiatan Menggambar Pada Anak Usia Dini". Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).<sup>19</sup> Penelitian di atas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan saya lakukan, adapun persamaan dari penelitian ini adalah meningkatkan kecerdasan interpersonal anak. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah melalui kegiatan menggambar pada anak usia dini dan peneliti melalui kegiatan *Market day*. Selain itu, tempat penelitian dari penelitian terdahulu dan yang sekarang juga berbeda.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Lisha Liu dkk dalam artikel yang berjudul " *Positive influence of peers' interpersonal character on children's interpersonal character: The moderating role of children's and peers' social status* ". Dalam artikel ini menjelaskan baha temuan mengkonfirmasi hubungan positif antara teman sebaya dan karakter interpersonal anak-anak dan mengungkapkan bahwa peran penting dari moderasi status prestise, terutama visibilitas sosial, di antara hubungan. Studi ini memperluas penelitian tentang pengaruh teman sebaya yang positif dan berkontribusi pada pengetahuan tentang mekanisme pengaruh teman sebaya.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Yolanda Pahrul, Sofia Hartati, and Sri Martini Meilani, 'Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Melalui Kegiatan Menggambar Pada Anak Usia Dini', 3.2 (2019), 461-69 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.186>>.

<sup>20</sup> Lisha Liu and others, 'Positive Influence of Peers' Interpersonal Character on Children's Interpersonal Character: The Moderating Role of Children's and Peers' Social Status', *Journal of Adolescence*, 79 (2020), 157-72 <<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2020.01.003>>.

## I. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan bertujuan untuk mengetahui gambaran umum dari skripsi serta mempermudah memahami penulisan dan penyusunan, skripsi ini terbagi atas lima bab yaitu:

### 1. Bagian Awal

Bagian proposal skripsi mencakup sampul depan, lembar pengesahan, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

### 2. Bagian bagian Isi Mencakup

Bab I Pendahuluan berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori yang digunakan, Model tindakan dan hipotesis tindakan.

Bab III metode penelitian yang memuat uraian tentang waktu dan tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, metode dan rancangan siklus penelitian, hasil intervensi tindakan yang diharapkan, instrumen dan teknik pengumpulan data.keabsahan data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi tentang deskripsi data hasil penelitian, analisis data dan pembahasan.

Bab V Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi tentang deskripsi data hasil penelitian, analisis data dan pembahasan

### 3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar rujukan dan lampiran

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Kajian Teori Kecerdasan

#### 1. Definisi Kecerdasan

Kecerdasan adalah keterampilan berpikir dan kemampuan untuk beradaptasi dan belajar dari pengalaman hidup sehari-hari. Setiap individu memiliki kecerdasan yang berbeda-beda. Sejalan dengan pendapat tersebut, Bainbridge mengatakan bahwa kecerdasan sering didefinisikan sebagai kemampuan mental umum untuk belajar dan menerapkan pengetahuan dalam memanipulasi lingkungan, serta kemampuan untuk berpikir abstrak.<sup>21</sup>

Kecerdasan mencakup kemampuan beradaptasi dengan lingkungan baru atau perubahan lingkungan saat ini, kemauan untuk mengevaluasi dan menilai, kemampuan untuk memahami ide-ide yang kompleks, kemampuan untuk berpikir produktif, kemampuan untuk belajar dengan cepat, belajar dari pengalaman dan bahkan kemampuan untuk memahami hubungan.

Intelligence (kecerdasan) sebagai kemampuan untuk belajar. Flynn menyatakan inteligensi sebagai kemampuan untuk berpikir secara abstrak dan kesiapan untuk belajar dari pengalaman. Stoddard (dalam Azwar 2004) menyatakan inteligensi sebagai kemampuan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang memiliki karakteristik: 1) memiliki kesulitan, 2) kompleks, 3) abstrak, 4) ekonomis, 5) terarah pada tujuan, 6) mempunyai nilai sosial, dan 7) berasal dari sumbernya. Inteligensi sebagai kemampuan untuk menyelesaikan masalah dan menciptakan produk yang berharga dalam lingkungan budaya dan masyarakat (Gardner, 1993 dalam Sugihartono, dkk, 2007: 16).

---

<sup>21</sup> Muhammad Yaumi, 'Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences', Jakarta: Dian Rakyat, 14 (2012).

Kecerdasan adalah kemampuan dalam memahami sesuatu serta cepat, tepat dan efektif dalam memecahkan masalah yang dimiliki dalam hidupnya yang memanfaatkan segala potensi yang membuka kemungkinan bagi cara-cara baru.<sup>22</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan pengertian kecerdasan (intelligence) adalah kemampuan untuk beradaptasi dan belajar. Seseorang memiliki kecerdasan untuk beradaptasi dan belajar dengan lingkungan sekitar dari pengalaman dalam kehidupan sosialnya.

## 2. Kecerdasan Jamak (*Multiple Intelligences*)

Kecerdasan jamak adalah berbagai keterampilan dan bakat yang dimiliki siswa untuk menyelesaikan berbagai persoalan dalam pembelajaran.<sup>23</sup> Prof. Dr. Howard Gardner seorang psikolog dan ahli pendidikan dari Universitas Harvard AS merumuskan teori yang disebut multiple intelligences (kecerdasan ganda atau majemuk). Multiple Intelligences dikenalkan melalui karya Gardner yang berjudul *Frames of Mind*. Asumsi Multiple Intelligences muncul karena hasil penelitian Gardner yang memberikan gambaran bahwa individu dapat mencapai keberhasilan tidak hanya mengandalkan IQ tinggi. Awalnya multiple intelligences yang dicetuskan oleh Gardner berjumlah 8 jenis kecerdasan, namun seiring perkembangan pengetahuan, multiple intelligences berkembang menjadi 9 jenis kecerdasan, diantaranya: (1) kecerdasan verbal-linguistik, (2) logis-matematis, (3) visual-spasial, (4) berirama-musik, (5) jasmaniah-kinestetik, (6) interpersonal, (7) intrapersonal, (8) naturalistik, (9) eksistensial.

Suyadi, dalam bukunya *Anak yang Menakjubkan*, menuliskan kembali definisi setiap kecerdasan dengan

---

<sup>22</sup> Siti Kurniasih, *Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini* (Guepedia, 2021).

<sup>23</sup> Yaumi.

kata-kata yang mudah dipahami, sebagai berikut (Munif Chatib, 2013: 88-89) :

1. Kecerdasan linguistik adalah kemampuan menyusun pikiran dengan jelas dan mampu menggunakan kemampuan ini secara kompeten melalui kata-kata untuk mengungkapkan pikiran-pikiran dalam bicara, membaca, dan menulis. Biasanya melalui kata-kata untuk mengungkapkan pikiran-pikiran dalam bicara, membaca, dan menulis. Biasanya, kecerdasan ini dimiliki oleh para orator, negosiator, pengacara, atau pemimpin negara di dunia.
2. Kecerdasan matematis-logis adalah kemampuan menangani bilangan, perhitungan, pola, serta pemikiran logis dan ilmiah. Biasanya, kecerdasan ini dimiliki oleh para ilmuwan atau filsuf.<sup>24</sup>
3. Kecerdasan visual-spasial adalah kemampuan melihat secara detail sehingga bisa menggunakan kemampuan ini untuk melihat segala objek yang diamati. Lebih dari itu, kecerdasan ini bisa merekam semua yang diamati dan mampu melukiskan kembali. Biasanya, kecerdasan ini dimiliki oleh insinyur (terutama arsitek), pilot, navigator, atau penemu.
4. Kecerdasan musikal adalah kemampuan menyimpan nada atau irama musik dalam memori. Orang yang memiliki kecerdasan ini lebih mudah mengingat sesuatu jika diiringi dengan irama musik. Biasanya, kecerdasan ini dimiliki oleh para musisi, seniman, atau budayawan.

---

<sup>24</sup> Erfha Nurrahmawati, 'Peranan Guru Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini', *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 1.1 (2018), 83-99.

5. Kecerdasan kinestetis adalah kemampuan menggunakan anggota tubuh untuk segala kebutuhan atau kepentingan hidup. Dengan kecerdasan ini, seseorang bisa mewujudkan ide atau gagasannya melalui gerak fisik. Kecerdasan ini biasanya dimiliki oleh para penari atau atlet.<sup>25</sup>
6. Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan seseorang untuk berhubungan dengan orang-orang disekitarnya sehingga dia bisa merasakan emosional: temperamen, suasana hati, maksud, serta kehendak orang lain. Biasanya, kecerdasan ini dimiliki oleh para sosiolog, psikolog, atau konselor (konsultan).
7. Kecerdasan intrapersonal adalah kemampuan mengenali dan memahami diri sendiri serta berani bertanggungjawab atas perbuatan sendiri. Biasanya, kecerdasan ini dimiliki oleh para ahli bidang ilmu tertentu, filsuf, trainer, atau motivator.
8. Kecerdasan naturalis adalah kemampuan mengenali lingkungan dan memperlakukannya secara proporsional. Biasanya kecerdasan ini dimiliki oleh para neorolog, antropolog, arkeolog, atau pecinta lingkungan.
9. Kecerdasan eksistensial adalah kemampuan merasakan dan menghayati berbagai pengalaman rohani atas pelajaran atau pemahaman sesuai keyakinan kepada Tuhan. Biasanya, kecerdasan ini dimiliki oleh para ahli spiritual (sufi), ruhaniawan (tokoh agama), atau filsuf

---

<sup>25</sup> Erfha Nurrahmawati, Karin Ariska, and Neni Mulya, 'Bermain Pasir Kinestik (Kinetic Sand) Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini', *Jurnal Pelita PAUD*, 7.1 (2022), 55–62.

## B. Kajian Teori Kecerdasan Interpersonal

### 1. Definisi Kecerdasan Interpersonal

Kecerdasan interpersonal atau bisa saja disebut sebagai kecerdasan sosial, baik kata interpersonal ataupun sosial hanya istilah penyebutan saja, namun keduanya menjelaskan hal yang sama. Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan menciptakan, membangun dan mempertahankan suatu hubungan antar pribadi (sosial) yang sehat dan saling menguntungkan<sup>26</sup>.

Kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk berkomunikasi dengan orang lain dalam menjalin hubungan dengan lingkungannya, senang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama, dapat mengelola atau mengorganisirkan setiap orang dalam kelompok dan ikut merasakan apa yang dialami orang lain (empati).<sup>27</sup>

Kecerdasan interpersonal lebih dari kecerdasan-kecerdasan lain, kecerdasan interpersonal yang kuat menempatkan kita untuk kesuksesan sebaliknya kecerdasan interpersonal yang lemah akan menghadapi kita pada rasa frustrasi dan kegagalan terus menerus dan keberhasilan kita, walaupun ada terjadi secara kebetulan saja.<sup>28</sup>. Kecerdasan interpersonal memungkinkan kita untuk bisa memahami berkomunikasi dengan orang lain, melihat perbedaan dalam mood, temperamen, motivasi, dan kemampuan. Termasuk juga kemampuan untuk membentuk dan juga menjaga hubungan, serta mengetahui berbagai perasaan yang terdapat dalam suatu kelompok, baik sebagai anggota maupun sebagai pemimpin.

Kecerdasan Interpersonal adalah kemampuan untuk memahami dan berinteraksi dengan baik dengan orang

---

<sup>26</sup> Triantoro Safaria, 'Interpersonal Intelligence: Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak', *Yogyakarta: Amara Books*, 2005.

<sup>27</sup> Kurniasih.

<sup>28</sup> Thomas R Hoerr, *Buku Kerja Multiple Intelligences* (Kaifa, 2007).

lain.<sup>29</sup> Kemampuan ini melibatkan kemampuan ini penggunaan kemampuan verbal dan nonverbal, kemampuan kerjasama, manajemen konflik, strategi membangun konsensus, kemampuan untuk percaya, menghormati, memimpin, dan memotivasi orang lain untuk mencapai tujuan umum. Gordon menyebut kecerdasan interpersonal sebagai kecerdasan sosial, dengan memiliki kecerdasan sosial membantu kita untuk memahami perasaan, motivasi, dan intensi orang lain.<sup>30</sup>

Christison mendefinisikan kecerdasan interpersonal sebagai: Interpersonal Intelligence is the ability to understand other people : what motivates them, how they work, how to work cooperatively with them. Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan seseorang untuk berhubungan dengan orang di sekitarnya, yang meliputi kemampuan mengerti dan memahami perasaan orang lain, menciptakan relasi, membangun relasi dan mempertahankan relasi sosialnya sehingga dapat bekerjasama dalam suatu team yang baik.<sup>31</sup>

Menurut Armstrong kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk memahami dan bekerja dengan orang lain, kecerdasan interpersonal mencakup kemampuan membaca orang atau menilai orang lain, kemampuan berteman, dan keterampilan berinteraksi dengan orang dalam lingkungan baru.<sup>32</sup>

Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan memahami pikiran, sikap, dan perilaku orang lain.<sup>33</sup> Kecerdasan ini merupakan kecerdasan dengan

<sup>29</sup> Andrew H Kemp and others, 'Toward an Integrated Profile of Emotional Intelligence: Introducing a Brief Measure', *Journal of Integrative Neuroscience*, 4.01 (2005), 41–61.

<sup>30</sup> Claire Gordon and Lynn Huggins-Cooper, *Meningkatkan 9 Kecerdasan Anak* (Bhuana Ilmu Populer, 2013).

<sup>31</sup> Mary Ann Christison and Deborah Kennedy, 'Multiple Intelligences: Theory and Practice in Adult ESL. ERIC Digest.', 1999.

<sup>32</sup> Thomas Armstrong, *Multiple Intelligences in the Classroom* (Ascd, 2009).

<sup>33</sup> Yaumi.



indikator-indikator yang menyenangkan bagi orang lain. Sikap-sikap yang ditunjukkan oleh anak dalam kecerdasan interpersonal sangat menyenangkan dan penuh kedamaian. Oleh karena itu kecerdasan, kecerdasan interpersonal dapat didefinisikan sebagai kemampuan mempersepsi dan membedakan suasana hati, maksud, motivasi, orang lain, serta kemampuan membedakan respons secara tepat terhadap suasana hati, temperamen, motivasi dan keinginan orang lain.

Komponen inti dari kecerdasan interpersonal adalah kemampuan mencerna, menanggapi dengan tepat berbagai suasana, maksud, motivasi, perasaan dan keinginan orang lain di samping kemampuan untuk melakukan kerjasama. Sedangkan komponen lainnya adalah kepekaan kemampuan menangkap perbedaan yang sangat halus terhadap maksud, motivasi, suasana hati, perasaan dan gagasan orang lain. Mereka yang mempunyai kecerdasan interpersonal sangat memerhatikan orang lain, memiliki kepekaan yang tinggi terhadap ekspresi wajah, suara dan gerak isyarat. Dengan kata lain, kecerdasan interpersonal melibatkan banyak kecakapan yakni kemampuan berempati pada orang lain, kemampuan mengorganisasi sekelompok orang menuju sesuatu tujuan bersama, kemampuan mengenali dan membaca pikiran orang lain, kemampuan berteman atau menjalin kontak.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk membangun suatu hubungan yang meliputi kepekaan sosial yang ditandai dengan anak memiliki perhatian terhadap semua teman tanpa memilah-milah teman, pemahaman sosial yang ditandai dengan anak dapat menyelesaikan konflik atau masalah walaupun dengan dibimbing guru, dan komunikasi sosial yang ditandai dengan anak dapat mengemukakan pendapat kepada teman tanpa didekati oleh teman terlebih dahulu. Jadi kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk memahami dan bekerja dengan orang lain, kecerdasan

interpersonal mencakup kemampuan membaca orang atau menilai orang lain, kemampuan berteman, dan keterampilan berinteraksi dengan orang dalam lingkungan baru.

## **2. Karakteristik Kecerdasan Interpersonal Anak**

Kecerdasan interpersonal secara umum dapat di amati melalui perilaku seseorang. Orang yang memiliki kecerdasan interpersonal yang kuat cenderung mampu beradaptasi dan bersama-sama dengan orang lain. Di samping itu, orang tersebut dapat memimpin dengan baik ketika ditunjuk menjadi seorang pemimpin. Orang yang memiliki kecerdasan interpersonal yang kuat sangat senang berinteraksi dengan orang lain dan memiliki banyak teman. Secara khusus orang yang memiliki kecerdasan interpersonal adalah:<sup>34</sup>

1. Belajar dengan sangat baik ketika berada dalam situasi yang membangun interaksi antara satu dengan yang lainnya,
2. Semakin banyak berhubungan dengan orang lain, semakin merasa bahagia,
3. Sangat produktif dan berkembang dengan pesat ketika belajar secara kooperatif dan kolaboratif,
4. Merasa senang berpartisipasi dalam organisasi-organisasi sosial, keagamaan, dan politik,
5. Ketika bermain atau berolah raga, sangat pandai bermain secara tim (double atau kelompok) dari pada bermain sendirian (single),
6. Selalu bosan dan tidak bergairah ketika bekerja sendiri,
7. Selalu melibatkan diri dalam club-club dan berbagai aktivitas ekstrakurikuler,

---

<sup>34</sup> Yaumi.

8. Sangat peduli dan penuh perhatian pada masalah-masalah dan isu-isu sosial.

Pendapat lain disampaikan oleh Safaria untuk memahami anak yang memiliki kecerdasan interpersonal. Berikut ini akan dijelaskan karakteristik anak yang memiliki kecerdasan interpersonal yang tinggi yaitu :<sup>35</sup>

1. Mampu mengembangkan dan menciptakan relasi sosial baru secara efektif.
2. Mampu berempati dengan orang lain atau memahami orang lain secara total.
3. Mampu mempertahankan relasi sosialnya secara efektif sehingga tidak musnah dimakan waktu dan senantiasa berkembang semakin intim/mendalam/ penuh makna.
4. Mampu menyadari komunikasi verbal maupun nonverbal yang dimunculkan orang lain, atau dengan kata lain sensitif terhadap perubahan situasi sosial dan tuntutan-tuntutannya. Sehingga anak mampu menyesuaikan dirinya secara efektif dalam segala macam situasi.
5. Mampu memecahkan masalah yang terjadi dalam relasi sosialnya dengan pendekatan win-win solution, serta yang paling penting adalah mencegah munculnya masalah dalam relasi sosialnya.
6. Memiliki keterampilan komunikasi yang mencakup keterampilan mendengarkan efektif, berbicara efektif dan menulis secara efektif. Termasuk pula di dalamnya mampu menampilkan penampilan fisik (model busana) yang sesuai dengan tuntutan lingkungan sosialnya.

---

<sup>35</sup> Safaria.

### 3. Perkembangan Kecerdasan Interpersonal Anak

Menurut Bronson anak usia empat sampai lima tahun menunjukkan peningkatan minat terhadap kelompok dalam kegiatan bermain peran. Anak usia empat tahun relatif berkembang, mulai mengikuti permainan kooperatif yang diwarnai aktivitas memberi dan menerima.<sup>36</sup> Bredkemp dan Couple menyatakan anak usia empat tahun mulai mempunyai memiliki keinginan untuk menyenangkan teman, memuji orang lain, dan tampak senang memiliki teman.

Menurut Brewer anak usia empat tahun sudah menunjukkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Lebih mengembangkan perasaan yang altruistik atau mementingkan kepentingan orang lain. Altruistik adalah lawan dari sifat egois yang mementingkan diri sendiri, sehingga bisa diartikan anak sudah mulai mengurangi karakter egoisnya.
- b. Dapat mengerti perintah dan mengikuti beberapa aturan, aturan dalam permainan atau dalam kelompok. Anak usia empat tahun biasanya sudah mulai bermain dengan beberapa teman atau permainan kelompok dimana permainan tersebut tentunya memiliki aturan main.
- c. Memiliki perasaan yang kuat terhadap rumah dan keluarga.
- d. Bermain paralel masih dilakukan, tetapi mulai melakukan permainan yang melibatkan kerjasama. Anak sudah mulai dapat berkomunikasi mengenai pembagian tugas dan bermain atau bekerjasama dengan teman mainnya.
- e. Mengkhayalkan teman sepermainan. Anak biasanya bicara sendiri dengan teman

---

<sup>36</sup> Tadkiroatun Musfiroh, 'Bermain Sambil Belajar Dan Mengasah Kecerdasan', Jakarta: Depdiknas, 2005.

khayalannya. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal dipengaruhi oleh interaksi sosial.

Sejalan dengan pendapat Armstrong bahwa kecerdasan interpersonal dipengaruhi oleh kualitas pendekatan atau kasih sayang selama kritis tiga tahun pertama, sehingga anak yang dipisahkan dari ibunya pada masa pertumbuhan awal, biasanya akan mengalami permasalahan mengenai kecerdasan interpersonalnya.<sup>37</sup>

#### **4. Dimensi Kecerdasan Interpersonal**

Semua anak dapat mempunyai kecerdasan interpersonal yang tinggi, untuk itu membutuhkan bimbingan dari orang tua dan pendidik untuk mengembangkan kecerdasan interpersonalnya. Terdapat tiga dimensi kecerdasan interpersonal menurut Safaria yaitu kepekaan sosial (social sensivity), pemahaman sosial (social insight), komunikasi sosial (social communication).<sup>38</sup>

- a. Kepekaan sosial (social sensivity), kemampuan anak dalam mengamati perubahan reaksi pada orang lain, dimana perubahan tersebut ditunjukkan secara verbal ataupun non verbal. Anak yang mempunyai sensitivitas yang tinggi akan cepat dan mudah menyadari perubahan reaksi dari orang lain, baik reaksi positif dan negatif.
- b. Pemahaman sosial (social insight), kemampuan anak dalam mencari pemecah masalah yang efektif dalam interaksi sosial, sehingga masalah tersebut tidak lagi menjadi penghambat dalam relasi sosial yang telah dibangun anak. Di dalam pemecah masalah yang ditawarkan adalah pendekatan menang-menang atau win-win

---

<sup>37</sup> Armstrong.

<sup>38</sup> Safaria.

solution, yang di dalamnya terdapat kemampuan memahami situasi sosial dan etika sosial sehingga anak mampu menyesuaikan diri terhadap situasi yang dihadapi.

Pondasi dari social insight adalah kesadaran diri, kesadaran diri yang baik akan mampu memahami diri anak baik keadaan internal seperti emosi dan eksternal seperti cara berpakaian dan cara berbicara.

- c. Komunikasi sosial (social communication), kemampuan individu untuk masuk dalam proses komunikasi dalam menjalin hubungan antarpribadi yang sehat. Sarana yang digunakan dalam menjalin komunikasi yang sehat yaitu mencakup komunikasi nonverbal, verbal, maupun komunikasi melalui penampilan fisik. Keterampilan komunikasi yang harus dikuasai adalah keterampilan mendengarkan efektif, keterampilan berbicara efektif, keterampilan public speaking dan keterampilan menulis secara efektif.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal adalah kemampuan berinteraksi dan memahami orang lain serta lingkungan sekitarnya baik secara verbal maupun nonverbal. Interaksi yang dilakukan seperti kemampuan berkomunikasi, memahami dan memberikan respon.

Berdasarkan kajian teori di atas dapat, indikator dalam penelitian ini meliputi :

- a. Kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan (adaptif)
- b. Kemampuan bertindak asertif
- c. Kemampuan berempati
- d. Kemampuan bersikap santun kepada teman sebaya
- e. Bekerjasama dengan teman sebaya
- f. Kemampuan berinisiatif

## 5. Pentingnya Kecerdasan Interpersonal

Seseorang yang memiliki kecerdasan interpersonal tinggi akan mudah diterima dalam masyarakat, karena orang ini mudah dalam bersosialisasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar. Menurut May Lwin dkk (2008:199- 201) dengan kecerdasan interpersonal yang baik seseorang dapat menjadi :

- a. Menjadi orang dewasa yang sadar secara sosial dan mudah menyesuaikan diri,
- b. Menjadi berhasil dalam pekerjaan
- c. Mewujudkan kesejahteraan emosional dan fisik.

Untuk itulah pengembangan kecerdasan interpersonal merupakan usaha yang harus dilakukan oleh setiap individu dengan melatih diri berkomunikasi efektif, bekerjasama dengan orang lain, belajar memahami pikiran dan maksud orang lain.

## 6. Faktor yang Mempengaruhi Meningkat dan Menurunnya Kecerdasan Interpersonal Anak

Menurut H Isjoni faktor yang mempengaruhi meningkatnya Kecerdasan Interpersonal anak adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi genetik, keturunan, psikologi dan kesehatan. Kemudian faktor eksternal yang mempengaruhi meningkatnya interpersonal anak adalah pola asuh orang tua dan lingkungan (seperti pembelajaran disekolah yang tidak hanya mengutamakan akademik dll).<sup>39</sup>

Beberapa faktor penyebab menurunnya kurangnya kecerdasan interpersonal anak antara lain adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru lebih mengutamakan kecerdasan akademik seperti menghitung, belajar membaca, dan menulis yang menjadi tuntutan orang tua dan anak cenderung mengerjakan tugas secara individu,

---

<sup>39</sup> H Isjoni, 'Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik', *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 2009.

guru kurang memberikan kesempatan pada anak dalam bekerja sama dalam suatu kelompok, kurang mengasah kemampuan anak dalam kepekaan Simpati dan Empati anak pada orang lain serta guru tidak menetapkan aturan dalam bertingkah laku.

### C. Kajian Teori *Market day*

#### 1. Definisi *Market day*

Kata *market day* berasal dari bahasa Inggris yang memiliki arti Market adalah pasar dan Day adalah hari, sehingga *market day* berarti hari pasar. *Market day* ini merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh lembaga dalam simulasi penjualan dan pembelian yang dilakukan oleh siswa-siswi pada suatu hari yang telah ditentukan. Tujuan terselenggaranya kegiatan *market day* ini yaitu untuk mengajarkan, memperkenalkan tentang seorang diri, kekreatifan, dapat menghargai waktu, mampu memecahkan permasalahan, suka berbagi dengan orang lain, serta mampu membuat keputusan sendiri.<sup>40</sup>

*Market day* merupakan salah satu kegiatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan sosial anak. *Market day* merupakan kegiatan yang melibatkan semua anak dalam proses produksi, distribusi, dan konsumsi.<sup>41</sup> *Market Day* adalah salah satu pendidikan yang bertujuan memberikan pemahaman dan kesadaran yang relatif lebih utuh tentang kehidupan, membentuk struktur emosi dan mentalitas yang lebih stabil, serta membangun sikap-sikap keseharian yang lebih tercerahkan dari waktu ke waktu.

Kegiatan *Market Day* bukan hanya mengajarkan tata cara bertransaksi bagi siswa. Tetapi banyak nilai moral yang bisa ditanamkan kepada para siswa, seperti kemandirian, kedisiplinan, kejujuran, tanggung jawab,

---

<sup>40</sup> Hidayah, Ayuningtyas, and Gz.

<sup>41</sup> Annisa Aulia Isnaini, 'Meningkatkan Keterampilan Sosial Melalui *Market day* Pada Anak Kelompok B', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.8 (2019), 561-68..



komunikasi interpersonal, membantu siswa dalam memahami pelajaran yang berkaitan dengan kegiatan Market Day, serta menanamkan nilai-nilai syariat Islam yang benar dalam kegiatan jual-beli kepada siswa yang berhubungan erat dengan Pendidikan Agama Islam.<sup>42</sup>

## 2. Tujuan dan Penerapan Kegiatan *Market day*

Penerapan kegiatan *Market day* di sekolah, Adapun sebelumnya murid telah ikut serta dalam mempersiapkan rancangan pemasarannya. Tentunya selain pendidik, para orangtua ikut serta dalam mempersiapkan produk yang akan dijual. Pastinya ibu-ibu yang bertanggung jawab dalam menyediakan makanan atau minuman untuk dijual. Biasanya pembelinya adalah murid, pendidik, dan juga orangtua. Seluruh kelas biasanya mempunyai booth masing-masing.<sup>43</sup>

Tujuan pengadaan *Market day* ialah untuk membangun jiwa entrepreneur, paham akan dunia berbisnis, membentuk daya cipta, dan berinovasi bagi murid. *Market day* juga bisa membangun rasa kepercayaan diri terhadap anak, meningkatkan kemampuan berinteraksi anak dan melatih kecerdasan berbisnis anak.

Terkadang tiap-tiap kelas menampilkan tema dan produk yang uniknya sendiri. Dalam kegiatan *Market day*, mereka juga bisa memamerkan produk uniknya dan mencobanya kepada pendatang. Selama terlaksananya *Market day*, situasi diatur sebahagai mungkin. Beragam pementasan kesenian atau penampilan murid juga diperlihatkan. Sebagian murid memasarkan produk yang

---

<sup>42</sup> I Mashud, 'Membangun Jiwa Wirausaha Siswa Melalui Kegiatan Jual Beli (Analisis Kegiatan Market Day Sekolah Dasar Islam YAKMI Kota Tangerang)', *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*, 2016, 501-10 <<https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snip/article/view/8970/6530>>.

<sup>43</sup> Annisa Aulia Isnaini, 'Meningkatkan Keterampilan Sosial Melalui *Market day* Pada Anak Kelompok B', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.8 (2019), 561-68.

dijual, sebagian murid memberikan pelayanan untuk pembeli dan sebagian juga mengutip uang pembeli. Sedangkan kebanyakan murid saat itu diberikan uang saku yang melebihi dari uang sehari-harinya. Yang bertujuan agar mengikuti kegiatan belanja makanan, minuman, cinderamata atau mainan yang diperjual di *Market day*.

Program perencanaan kegiatan ini dilakukan untuk mempersiapkan teknis kegiatan *Market day* diantaranya surat undangan untuk orang tua peserta didik, alat dan bahan yang dibutuhkan, makanan ataupun barang yang akan diperjual belikan, menentukan harga barang. Perencanaan kegiatan ini juga meliputi teknis tempat yang akan digunakan untuk *Market day* seperti di dalam kelas, halaman sekolah, warung, pasar, toko, maupun tempat berjualan lainnya. Apabila kegiatan dilakukan di dalam sekolah, guru perlu menyiapkan ruangan atau tempat pemasaran dan membuat setting ruangan menjadi seperti tempat berjualan pada umumnya. Apabila kegiatan *Market day* dilakukan di luar sekolah, guru perlu mempertimbangkan lokasi yang dekat dan aman untuk anak-anak serta anggaran dana yang sesuai budget. Contohnya yang di lakukan lembaga TK Bandung Barat Foundation-1 memilih lokasi praktek berjualan di kegiatan *Market day* di lingkungan sekolah SD yang kebetulan berdekatan. Setelah itu, proses kegiatan yang disesuaikan dengan tema yang akan dibahas.

Implementasi penerapan dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal anak kegiatan *Market day* juga dapat meningkatkan kreativitas peserta didik contohnya pada tema tanaman, pembelajaran anak dimulai dari menentukan tanaman yang akan ditanam ( kangkung) serta proses penanamannya, proses perawatan tanaman sampai proses panen, lalu hasil panen dijadikan kegiatan *Market day* dimana anak melakukan proses setelah panen yaitu proses membersihkan hasil panen, pengolahan hasil panen menjadi olahan makanan, pengemasan, dan

penjualan sera anak belajar kritis pintar bertanya dan aktif dalam komunikasi menyampaikan ide dan pendapatnya. Setelah itu, evaluasi yang dilakukan dengan cara guru melakukan observasi langsung terhadap perubahan perilaku anak, wawancara dengan orang tua peserta didik, dan menganalisis catatan perkembangan anak.

### 3. Kelebihan dan Manfaat kegiatan *Market day*

Sebagai kegiatan jual beli *market day* memiliki beberapa kelebihan dan manfaat yaitu:<sup>44</sup>

- a. Mengembangkan soft skill anak seperti keterampilan berwirausaha, kreatif, berani, bertanggungjawab, cakap, teliti, mandiri, tidak mudah putus asa, kemampuan bersosialisasi
- b. *Market day* dapat membangun nilai-nilai agar peserta didik menjadi penjual/pembeli yang baik dalam berinteraksi, benar dalam menjalankan peran dan melatih karakter penting yaitu sikap jujur. Peserta didik juga belajar bagaimana berjual-beli yang baik dan benar sesuai norma umum dan agama.
- c. *Market day* sebagai kegiatan jual beli membangun nilai-nilai agar peserta didik menjadi penjual/pembeli yang baik dalam berinteraksi, benar dalam menjalankan peran dan melatih karakter penting yaitu sikap jujur. Peserta didik juga belajar bagaimana berjual-beli yang baik dan benar sesuai norma umum dan agama.
- d. Pengalaman belajar yang sangat kaya dalam kegiatan *market day* memberikan pengetahuan baru dan menumbuhkan berbagai sikap mental serta karakter yang berguna bagi masa depan anak. *Market day* merupakan kegiatan yang kongkrit, learning by doing dan menyenangkan

---

<sup>44</sup>Hidayah, Ayuningtyas, and Gz.

dapat menumbuhkan rasa ketertarikan anak pada bidang-bidang ekonomi, menumbuhkan minat pada dunia wirausaha yang kelak di masa depan juga berimbas pada taraf ekonomi suatu negara, membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan taraf kehidupan setiap individu.

Manfaatnya dalam kegiatan *Market day* ini, anak-anak berharap dapat edukasi dari awal bagaimana caranya berdagang dengan benar. Anak-anak nantinya tertanam konsep jujur, seperti pada saat menimbang, menakar, produk apa saja bagus dan yang tidak bagus. Orang tua bisa menggunakan aktivitas *Market day* dalam memberikan dorongan terhadap proses pembelajaran anak-anaknya, adapun pendidik dan sekolah bisa menggunakan sarana *Market day* agar memperkokoh solidaritas komunikasi sekolah. Apabila *Market day* berjalan secara maksimal, sehingga didapati banyaknya manfaat dalam keperluan pendidikan di sekolah, bisa didapatkan sekalian.

#### **4. Pelaksanaan *Market Day***

##### **a. Tata tertib pelaksanaan**

Tata tertib pelaksanaan *market day* sebagai implementasi ketrampilan dalam berwirausaha bertujuan untuk mencapai target yang tidak hanya pada keuntungan materi semata, tetapi juga adanya peningkatan pengetahuan dan ketrampilan anak. Tata tertib yang harus ditaati antara lain :

- a) Peserta yang mengikuti sudah terdaftar sebagai peserta *market day*.
- b) Produk yang dijual dalam *market day* merupakan makanan sehat dan tradisional siap santap yang halal, memiliki kandungan gizi yang baik untuk memenuhi kebutuhan gizi anak, tidak mengandung bahan tambahan makanan

(BTM) yang membahayakan, serta merupakan makanan produksi rumahan.

- c) Harga produk yang dijual masih dalam kategori yang mudah dijangkau oleh anak antara Rp. 500,- hingga Rp. 2.000,-
- d) Uang yang digunakan adalah berupa uang mainan.
- e) Tidak diperkenankan menjual produk makanan yang instan dan pabrikan atau frozen food.

#### **b. Syarat peserta**

Syarat peserta yang mengikuti *market day* antara lain :

- a) Merupakan siswa TK IT Al-Fayyadh Jatiagung Lampung Selatan
- b) Bersedia mentaati peraturan terkait pelaksanaan *market day* di sekolah.

#### **c. Pembagian tugas peserta**

Pembagian tugas peserta dalam pelaksanaan *market day* yaitu :

- a) Dalam kelompok terdapat wali kelas yang menjadi Koordinator kelompok.
- b) Koordinator bertugas untuk mencatat produk yang dijual dari masing-masing anggota kelompok tersebut.
- c) Produk yang akan di jual sudah di persiapan dari peneliti
- d) Anak anak akan bermain peran dalam pelaksanaan *market day* sesuai dengan kelompok yang sudah di bagi

#### **d. Hak dan kewajiban peserta**

Hak yang didapatkan peserta yaitu:

- a) Mendapatkan fasilitas sebagai peserta *market day* seperti tempat berjualan

- b) Mendapatkan keuntungan sesuai dengan jumlah produk yang terjual selama pelaksanaan *market day*

Kewajiban yang harus ditaati peserta yaitu:

- a) Mengikuti segala peraturan dalam pelaksanaan *market day*
- b) Menjual produk makanan yang dijual dalam pelaksanaan *market day* sesuai dengan ketentuan yang sudah diberikan
- c) Bersedia keluar sebagai peserta apabila tidak mentaati peraturan yang diberikan sebagai peserta.

#### e. Teknis Pelaksanaan

Kegiatan ini berbentuk bazaar atau pasar yang diselenggarakan peneliti. Kegiatan *Market day* dilaksanakan 1 minggu satu-dua kali yang dilaksanakan disekolah. Peserta didik yang terlibat sebagai penjual produk yaitu kelas B Peserta didik, Kemudian peserta didik yang lain diarahkan untuk membeli dagangan yang dijual oleh peserta didik yang terjadwal berjualan di *market day*. Barang dagangan yang di jual bias berupa sayuran, buah-buahan, makanan cemilan, peralatan sekolah dan lainnya. Uang yang digunakan adalah uang mainan dan harga penjualan produk maksinal yang dijual adalah Rp.2000.

#### D. Kerangka Berfikir

Usia dini merupakan usia pertumbuhan dan perkembangan berkembang dengan pesat, sehingga pada masa ini merupakan masa yang strategis untuk menstimulasi dan mengembangkan seluruh potensi anak agar berkembang sesuai tahapan dan usianya. Anak usia dini merupakan individu yang mengalami tumbuh kembang, aspek perkembangan maupun aspek kecerdasan. Teori yang dirujuk adalah teori dari Howard Gardner multiple intelligences ada 9

jenis kecerdasan, diantaranya: (1) kecerdasan verbal-linguistik, (2) logis-matematis, (3) visualspasial, (4) berirama-musik, (5) jasmaniah-kinestetik, (6) interpersonal, (7) intrapersonal, (8) naturalistik, (9) eksistensial.<sup>45</sup> Aspek kecerdasan yang dikemukakan oleh Howard Gardner ada 9, salah satunya adalah kecerdasan interpersonal. Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan memahami pikiran, sikap, dan perilaku orang lain. Berdasarkan teori-teori yang dirujuk, kecerdasan interpersonal adalah kemampuan berinteraksi dan memahami orang lain serta lingkungan sekitarnya baik secara verbal maupun nonverbal. Interaksi yang dilakukan seperti kemampuan berkomunikasi, memahami dan memberikan respon. Di TK IT Al-Fayyadh ditemukan masalah beberapa anak yang masih belum berbaur dengan teman baik saat pembelajaran atau saat waktu istirahat. Kerjasama dengan teman masih belum terpupuk karena kerja anak masih bersifat individual. Hal ini terlihat pada saat observasi, proses pembelajaran yang menggunakan fasilitas lem dan gunting, anak berebut walaupun guru sudah menginstruksikan untuk bergantian dan sabar menunggu giliran.

*Market day* adalah suatu kegiatan yang dapat menumbuhkan jiwa entrepreneur, memahami dunia bisnis, melatih kreativitas dan inovasi pada anak. *Market day* juga dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada anak, meningkatkan kemampuan komunikasi anak dan melatih kecerdasan bisnis anak. *Market day* bermanfaat untuk mengembangkan soft skill anak seperti keterampilan berwirausaha, kreatif, berani, bertanggungjawab, cakap, teliti, mandiri, tidak mudah putus asa dan kemampuan bersosialisasi.<sup>46</sup> Cara mengukur kecerdasan interpersonal dalam penelitian ini mengacu pada rubrik penilaian dengan menggunakan indikator kecerdasan interpersonal, antara lain:

---

<sup>45</sup> Yaumi.

<sup>46</sup> Prihatin Sulistyowati and Salwa Salwa, 'Upaya Mengembangkan Karakter Jiwa Kewirausahaan Pada Siswa Sejak Dini Melalui Program Market Day (Kajian Pada Sdit Mutiara Hati Malang)', *Pancaran Pendidikan*, 5.3 (2016), 111–20.

kemampuan memahami perasaan orang lain, kemampuan bekerja sama dengan orang lain, kemampuan berempati, kemampuan memahami situasi sosial dan etika sosial, kemampuan memecahkan suatu masalah, kemampuan berkomunikasi efektif dan kemampuan pendengar yang baik.

#### **E. Hipotesis**

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka peneliti merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini sebagai berikut : "kegiatan *Market day* dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal anak pada kelompok B TK IT Al-Fayyadh Jatiagung Lampung Selatan”





## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 'Dkk, Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: PT', *Bumi Aksara*, 2008
- Armstrong, Thomas, *Multiple Intelligences in the Classroom* (Ascd, 2009)
- AUD, Pedoman Penilaian Pembelajaran, 'Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini', 2015
- Christison, Mary Ann, and Deborah Kennedy, 'Multiple Intelligences: Theory and Practice in Adult ESL. ERIC Digest.', 1999
- Fitri, Ramadaniah, 'Game Edukasi Berbasis Budaya Lokal Sumbang Duo Boleh Untuk Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak', 6.1 (2022), 239–51  
<<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1220>>
- Gordon, Claire, and Lynn Huggins-Cooper, *Meningkatkan 9 Kecerdasan Anak* (Bhuana Ilmu Populer, 2013)
- Hidayah, Nur, Cita Eri Ayuningtyas, and S Gz, *MARKET DAY DAN KARAKTER KEWIRAUSAHAAN/ENTREPRENEURSHIP* (Penerbit K-Media)
- Hoerr, Thomas R, *Buku Kerja Multiple Intelligences* (Kaifa, 2007)
- Huliyah, Muhiyatul, 'Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini', *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1.01 (2016), 60–71
- Indonesia, Kamus Besar Bahasa, 'Departemen Pendidikan Nasional', *Jakarta: Pusat Bahasa*, 2008
- Isjoni, H, 'Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik', *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 2009
- Isnaini, Annisa Aulia, 'Meningkatkan Keterampilan Sosial Melalui Market Day Pada Anak Kelompok B', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.8 (2019), 561–68
- Kemmis, S, and R McTaggart, 'The Action Research Reader. Geelong', *Victoria: Deakin University Press*, 1988
- Kemp, Andrew H, Nicholas J Cooper, Gerard Hermens, Evian Gordon, Richard Bryant, and Leanne M Williams, 'Toward an Integrated Profile of Emotional Intelligence: Introducing a Brief Measure', *Journal of Integrative Neuroscience*, 4.01 (2005), 41–61

- Kurniasih, Siti, *Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini* (Guepedia, 2021)
- Lasmini, L, and C A Windarsih, 'Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Dalam Kecerdasan Intrapersonal Melalui Kegiatan Market Day', *CERIA (Cerdas Energik ...)*, 3.5 (2020), 432–38
- Liu, Lisha, Liangyuan Xu, Xue Xiao, Lu Liu, and Yanfang Li, 'Positive Influence of Peers' Interpersonal Character on Children's Interpersonal Character: The Moderating Role of Children's and Peers' Social Status', *Journal of Adolescence*, 79 (2020), 157–72  
<<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2020.01.003>>
- Mashud, I, 'Membangun Jiwa Wirausaha Siswa Melalui Kegiatan Jual Beli (Analisis Kegiatan Market Day Sekolah Dasar Islam YAKMI Kota Tangerang)', *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*, 2016, 501–10  
<<https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snip/article/view/8970/6530>>
- MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA, 'Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini', *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 2014, 13
- Musfiroh, Tadkiroatun, 'Bermain Sambil Belajar Dan Mengasah Kecerdasan', *Jakarta: Depdiknas*, 2005
- Nasional, Departemen Pendidikan, 'Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional', *Jakarta: Depdiknas*, 35 (2003)
- Nurrahmawati, Erfha, 'Peranan Guru Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini', *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 1.1 (2018), 83–99
- Nurrahmawati, Erfha, Karin Ariska, and Neni Mulya, 'Bermain Pasir Kinestik (Kinetic Sand) Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini', *Jurnal Pelita PAUD*, 7.1 (2022), 55–62
- Oviyanti, F, 'Urgensi Kecerdasan Interpersonal Bagi Guru. Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 3 (1), 75', 2017
- Pahrul, Yolanda, Sofia Hartati, and Sri Martini Meilani, 'Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Peningkatan

- Kecerdasan Interpersonal Melalui Kegiatan Menggambar Pada Anak Usia Dini', 3.2 (2019), 461–69  
<<https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.186>>
- Robinson, Chanele D, and Karen E Diamond, 'A Quantitative Study of Head Start Children's Strengths, Families' Perspectives, and Teachers' Ratings in the Transition to Kindergarten', *Early Childhood Education Journal*, 42 (2014), 77–84
- Safaria, Triantoro, 'Interpersonal Intelligence: Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak', *Yogyakarta: Amara Books*, 2005
- Sulistyowati, Prihatin, and Salwa Salwa, 'Upaya Mengembangkan Karakter Jiwa Kewirausahaan Pada Siswa Sejak Dini Melalui Program Market Day (Kajian Pada Sdit Mutiara Hati Malang)', *Pancaran Pendidikan*, 5.3 (2016), 111–20
- Torff, Bruce, and Howard Gardner, 'The Vertical Mind: The Case for Multiple Intelligences', *The Development of Intelligence*, 1999, 139–59
- Yaumi, Muhammad, 'Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences', *Jakarta: Dian Rakyat*, 14 (2012)



# LAMPIRAN



## Lampiran 1 Dokumen Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
Alamat : A. Let. Kel. 9. Endro Suratno Sa'asama 1 Bandar Lampung 35133  
 ☎ (072) 785887 email: tarbiyah@radenintan.ac.id  
 Website: www.tarbiyah.radenintan.ac.id

---

Nomor : B/103/Un.16/DT/PP.009.7/09/2023 Bandar Lampung, September 2023  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : -  
 Perihal : Permohonan Mengadakan Penelitian

Kepada Yth,  
 Kepala TK Islam Terpadu Al- Fayyadh  
 Di-  
 Tempat

**Assalamualaikum Wr. Wb**

Setelah memperhatikan judul Skripsi dan Out Line yang telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini mahasiswa/ Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

|               |  |
|---------------|--|
| Nama          | : Asela Septia   |
| NPM           | : 1911070289   |
| Semester/T.A  | : IX (Sembilan)2023/2024   |
| Program Studi | : PIAUD  |
| Judul Skripsi | : Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Melalui Kegiatan Market Day Pada Anak Kelompok B di TK Islam Terpadu Al- Fayyadh |

Akan mengadakan Penelitian di TK Islam Terpadu Al- Fayyadh guna mengumpulkan data dan bahan-bahan penulisan Skripsi yang bersangkutan, maka waktu yang diberikan mulai tanggal 12 September 2023 sampai dengan 12 Oktober 2023.

Demikian, atas perkenan dan bantuannya diucapkan terima kasih.

**Wassamuallaikum Wr. Wb.**

  
 Dekan  
 Prof. Dr. Hj. Nur Diana, M.Pd  
 NIP. 19660211968032002

Tembusan :

- Wakil Dekan Bidang Akademik
- Kajun/Kaprodi PIAUD
- Kabag. Tata Usaha FTK
- Mahasiswa yang bersangkutan

Pg. 1/1

## Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian



YAYASAN AL FAYYADH LAMPUNG  
**TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU  
 AL FAYYADH**

Jl. Dadapan No 48, Blok III – Kec. Jati Agung – Lampung Selatan.  
 Handphone/Wa : 081368787667

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Septina Virdayani, S.E  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unit Kerja : TK IT Al-Fayyadh

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Azele Septia  
 NPM : 1911070289  
 Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Telah benar-benar melakukan penelitian di TK IT Al-Fayyadh Jatiagung Lampung Selatan pada 03 Oktober sampai dengan 08 November 2023 semester I pada ajaran 2023/2024. Penelitian tersebut dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Melalui Kegiatan Market Day Pada Anak Kelompok B di TK IT Al-Fayyadh Jatiagung Lampung Selatan".

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Lampung Selatan, 07 November 2023

Kepala TK IT Al-Fayyadh



Septina Virdayani, S.E

**Lampiran 3 Kisi-kisi Observasi kegiatan penelitian**  
**Kisi-kisi Observasi Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal**  
**Melalui**  
**Kegiatan *Market Day* Pada Anak Kelompok B di TK IT Al-**  
**Fayyadh Jatiagung**

| <b>Variabel</b>          | <b>Indikator</b>  | <b>Sub Indikator</b>  | <b>Sumber</b> |
|--------------------------|---|---|---------------|
| Kecerdasan Interpersonal | Kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan (adaptif) | Anak mampu menyesuaikan diri mereka dengan sesuai situasi yang sedang di hadapi mereka pada saat kegiatan <i>market day</i> | Anak          |
|                          | Kemampuan bertindak asertif                             | Anak dapat menyampaikan pendapatnya secara jelas tanpa menyakiti perasaan orang lain  | Anak          |
|                          | Kemampuan berempati                                     | Anak mampu menunjukkan sikap berbagi dengan orang lain pada saat kegiatan <i>market day</i>                                 | Anak          |
|                          | Kemampuan bersikap sopan santun dengan teman            | Anak mampu bersikap sopan santun pada saat berinteraksi serta meminta bantuan kepada teman dengan kalimat                   | Anak          |

|  |                                  |  |  |
|--|----------------------------------|--|--|
|  |                                  | yang baik dan mengucapkan terimakasih dalam kegiatan <i>market day</i>   |  |
|  | Bekerja sama dengan teman sebaya | Anak mampu bekerja sama dengan teman sebaya selama kegiatan <i>market day</i> seperti anak dapat membantu teman dalam menjual dagangannya. |  |
|  | Kemampuan anak berinisiatif      | Anak mampu mengajak teman Anak dalam kelompok untuk menawarkan dagangannya   |  |



### Lampiran 4 Pedoman Lembar Observasi

#### Lembar Observasi Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Melalui Kegiatan *Market Day* Pada Anak Kelompok B di TK IT Al-Fayyadh Jatiagung Lampung Selatan

| No | Item   | Skor Penilaian |    |     |     | Keterangan |
|----|--|----------------|----|-----|-----|------------|
|    |  | BB             | MB | BSH | BSB |            |
| 1  | Anak mampu menyesuaikan diri mereka dengan sesuai situasi yang sedang di dahapi mereka pada saat kegiatan <i>market day</i>  |                |    |     |     |            |
| 2  | Anak dapat menyampaikan pendapatnya secara jelas tanpa menyakiti perasaan orang lain   |                |    |     |     |            |
| 3  | Anak mampu menunjukkan sikap berbagi dengan orang lain pada saat kegiatan <i>market day</i>  |                |    |     |     |            |
| 4  | Anak mampu bersikap sopan santun pada saat berinteraksi serta meminta bantuan kepada teman dengan kalimat yang baik dan mengucapkan terimakasih dalam kegiatan <i>market day</i> |                |    |     |     |            |

|   |  |  |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|--|--|
| 5 | Anak mampu bekerja sama dengan teman sebaya selama kegiatan <i>market day</i> seperti anak dapat membantu teman dalam menjual dagangannya. |  |  |  |  |  |
| 6 | Anak mampu mengajak teman Anak dalam kelompok untuk menawarkan dagangannya   |  |  |  |  |  |



**Lampiran 5 Pedoman Wawancara****Pedoman Wawancara**

| <b>No</b> | <b>Kisi-kisi pertanyaan</b>  |
|-----------|--|
| 1         | Bagaimana perkembangan kecerdasan interpersonal anak usia dini di TK IT Al-Fayyadh Jatiagung Lampung Selatan?                          |
| 2         | Apakah program kegiatan <i>Market Day</i> sudah pernah diterapkan di TK IT Al-Fayyadh Jatiagung Lampung Selatan?                       |
| 3         | Bagaimana sikap anak pada saat pembelajaran melalui kegiatan <i>Market Day</i> ?   |
| 4         | Apakah sudah banyak anak menunjukkan sikap atau tingkah laku yang mencerminkan perkembangan kecerdasan interpersonal anak?             |
| 5         | Apa saja kendala yang dijumpai guru dalam melakukan proses pembelajaran dikelas? Terutama saat proses pembelajaran <i>market day</i> ? |






## Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan Penelitian







| <b>RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)</b>   |  |  |               |
|---|--|--|---------------|
| <b>TK IT AL-FAYYADH JATIAGUNG</b>   |  |  |               |
| <b>TAHUN PELAJARAN 2023/2024</b>  |  |  |               |
| Semester / Minggu   | : 1 / 7  |  |               |
| Hari, tanggal   | : Sabtu, 2 Oktober 2023                              |  |               |
| Kelompok usia   | : 8 (5-6 Tahun)                                      |  |               |
| Topik / sub Topik   | : Subur tanamanku sehat danaku/Tanaman sayurkangkung |  |               |
| <b>Tujuan Pembelajaran</b>  |  |  |               |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• CP 1. Anak berupaya atas nikmat adanya tanaman yang diusahakan Allah</li> <li>• CP 1. Anak menunjukkan optimisme sikap mulia.</li> <li>• CP 2. Menunjukkan keterampilan eksploratif mengidentifikasi apa itu tanaman kangkung.</li> <li>• CP 2. Dapat menguraikan tanganya uruk menotong kangkung.</li> <li>• CP 2. Dapat mengonasi cara menjaga sayur supaya bersih dengan mencuci kangkung.</li> <li>• CP 3. Berkomunikasi dan berdiskusi dengan temanya memecahkan masalah sederhana.</li> <li>• CP 3. Mengenal teknologi sederhana paku.</li> <li>• CP 3. Mengenal tekstur, warna, bentuk, ukuran tanaman kangkung.</li> <li>• CP 3. Mengenal lokasi dan bentuk sederhana dengan daun kangkung.</li> <li>• CP 3. Menunjukkan hasil karyanya.</li> </ul>  |  |  |               |
| <b>Alat dan Bahan</b>   |  |  |               |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pisau, Baki, Crayon, Penghapus, kertas warna, lem, gunting, APC buatan guru, buku cerita, cerita kangkung</li> <li>• Video tanaman</li> </ul>  |  |  |               |
| <b>Langkah Kegiatan</b>   |  |  |               |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>◆ <b>Pembukaan (30 menit)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Beribadah</li> <li>- Berdoa sebelum belajar, asmaul husna, absensi, Menghafal shalawat</li> <li>- Mengamati "tanaman kangkung" yang disediakan guru               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan Kalimat Pemantik supaya anak bertanya</li> <li>• Diskusi Segurur video yang diarah anak (2W+1H)</li> <li>• Menemukan kata kata baru</li> <li>• Mengintarsikan kegiatan main dan aturan main selanjutnya</li> </ul> </li> </ul> </li> <li>◆ <b>Inti (30 menit)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak mengamati dan mengidentifikasi sayur kangkung yang dibawanya, kemudian:               <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menulis kata "kangkung"</li> <li>✓ Menghitung jumlah daun kangkung</li> </ul> </li> <li>- Anak mengelompokkan daun besar dan kecil</li> <li>- Anak mengikat sayur kangkung dengan tali</li> <li>- Anak menuliskan jumlah daun besar dan daun kecil pada buku klix</li> <li>- Anak memotong sayur kangkung anak diarah sup diarah (pororling)</li> <li>- Anak bermain permainan kuli tali sayur</li> </ul> </li> <li>◆ <b>Refleksi (15 menit)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Beresap ingin tahu tentang kegiatan hari ini</li> <li>- Menyajikan kembali kegiatan main yang sudah dilakukan anak</li> <li>- Mengajukan konsep yang didapatkan anak dari hasil bermain</li> <li>- Memberikan reward atau hasil yang dicapai anak hari ini</li> <li>- Menyanyi bersama</li> <li>- Ice breaking</li> </ul> </li> <li>◆ <b>Penutup (15 menit)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencuci tangan setelah kegiatan &amp; Toilet Training</li> <li>- Menonton video motivasi, baik, berdo'a, salan</li> </ul> </li> </ul> |  |  |               |
| <b>Rencana Asesmen</b>  |  |  |               |
| - Ceklist   | - Foto Sesi  | - Catatan Anecdotal  | - Hasil Karya |
|   |  | Lampung Selatan, 5 - 10 - 2023<br>Guru Kelas<br> |               |

| RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)   |   |
|--|---|
| TK IT AL-FAYYADH JATIANGAR   |   |
| TAHUN PELAJARAN 2022/2023  |   |
| Semester / Minggu  | 1 / 1   |
| Hari, tanggal  | Senin, 1 Oktober 2023                             |
| Kelompok usia  | 3-6 Tahun   |
| Topik / sub Topik  | Subur tanamanku sehat berbuah/Tanaman sayur/bayam |
| <b>Tujuan Pembelajaran</b>   |   |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• CP 1. Anak bersyukur atas nikmat adanya tanaman yang ditanzahkan Allah.</li> <li>• CP 2. Anak menunjukkan opininya akibat melihat.</li> <li>• CP 2. Menunjukkan kemampuan eksploratif mengidentifikasi apa itu tanaman bayam.</li> <li>• CP 2. Dapat menggunakan tangainya untuk memetik bayam.</li> <li>• CP 3. Berkeberhasilan dan berdiskusi dengan temanya memecahkan masalah sederhana.</li> <li>• CP 3. Mengetahui bentuk, warna, bentuk, ukuran tanaman bayam.</li> <li>• CP 3. Mengetahui teknologi sederhana kompor.</li> <li>• CP 3. Mengetahui kolaborasi dan penjamahan sederhana dengan bayam.</li> <li>• CP 3. Menunjukkan hasil kerjanya.</li> </ul> |   |
| <b>Alat dan Bahan</b>  |   |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pensil, Batu, Crayon, Penghapus, kertas warna, los, gunting, APD, kerusi guru, buku cerita, cerita langsung</li> <li>• Video tanaman <a href="https://www.youtube.com/watch?v=F9EbwFrYKQk">https://www.youtube.com/watch?v=F9EbwFrYKQk</a></li> </ul>   |   |
| <b>Langkah Kegiatan</b>  |   |
| <p>◆ <b>Pembukaan (30 menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Beribadah, Menyanyikan lagu Wajib Nasional, Salam masuk kelas</li> <li>- Beribadah sebelum belajar, asmaul husna, absensi, Menghafal lafadz shalat</li> <li>- Ekspresi ke lingkungan sekolah mencari "tanaman bayam"           <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan kalimat pemantik supaya anak bertanya</li> <li>• Diskusi Sepatar video yang dilihat anak (SW+1P)</li> <li>• Menemukan kata kata baru</li> <li>• Menginformasikan kegiatan main dan aturan main selanjutnya</li> </ul> </li> </ul>   |   |
| <p>◆ <b>Inti (90 menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak mengamati dan mengidentifikasi sayur bayam yang dibawanya, kemudian :           <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menulis kata "bayam"</li> <li>✓ Menggambar bayam</li> <li>✓ Menghitung jumlah daun bayam</li> <li>✓ Memerum sayur bayam dengan cara mengcip</li> </ul> </li> <li>- Anak memotong sayur bayam untuk dibuat sup</li> <li>- Anak membuat sayur bening bersama guru</li> <li>- Anak bermain peran jual beli sayur</li> </ul>  |   |
| <p>◆ <b>Refleksi (15 menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdiskusi ingin tahu tentang kegiatan hari ini</li> <li>- Menyanyikan kembali kegiatan main yang sudah dilakukan anak</li> <li>- Mengucapkan koreng yang didapatkan anak dari hasil bermain</li> <li>- Memberikan reward atas hasil yang dicapai anak hari ini</li> <li>- Menyanyi bersama</li> <li>- Istirahat</li> </ul> <p>◆ <b>Penutup (15 menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencuci tangan setelah kegiatan &amp; Toilet Training</li> <li>- Menonton video motivasi, beribadah, salam</li> </ul>   |   |
| <b>Rencana Asesmen</b>   |   |
| - Ceklis   | -Foto Berhasil                                    |
| - Catatan Anak/dot   | -Hasil Karya                                      |
| Lampung Selatan, 1 Oktober 2023  |   |
| Guru Kelas   |   |
| <br>(Uina Triwahani, S.Pd)  |   |
| <br>Al-Fayyadh, S.E   |   |
|   |   |



| RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)<br>FK IT AL-FAYYADH JATIMUNG<br>TAHUN PELAJARAN 2022/2023  |   |
|---|---|
| Semester / Minggu   | 1 / 1   |
| Hari, tanggal   | Jum'at : 06 Oktober 2022                          |
| Kelas/pokir ulah  | B (5-6 Tahun)                                     |
| Topik / sub Topik   | Selalu menanamku sehat badanku/Tanamah buah/jeruk |
| <b>Tujuan Pembelajaran</b>  |   |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• CP 1. Anak bersyukur atas nikmat adanya tanaman yang dianugerahkan Allah.</li> <li>• CP 1. Anak menunjukkan cermatan akhir mulai melakukan kegiatan shtak dhuhi</li> <li>• CP 2. Menunjukkan kemampuan eksploratif mengidentifikasi apa itu jeruk.</li> <li>• CP 2. Dapat menggunakan tanganya untuk mengupas jeruk.</li> <li>• CP 3. Berkomunikasi dan berdiskusi dengan temanya memecahkan masalah sederhana.</li> <li>• CP 3. Dapat berbicara dengan Bahasa verbal bagaimana pengalamannya memakan buah jeruk</li> <li>• CP 3. Mengenal tekstur, warna, bentuk, buah jeruk</li> <li>• CP 3. Mengenal kelezatan dan berhitung sederhana dengan buah jeruk</li> <li>• CP 3. Melakukan perahu dari kulit jeruk dan Menunjukkan hasil karyanya</li> </ul> |   |
| <b>Alat dan Bahan</b>   |   |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pensil, Batu, Crayon, Penghapus, kertas warna, lem, gunting, APE buatan guru, buku cerita, cerita langsung</li> <li>• Video buah <a href="https://www.youtube.com/watch?v=KAGQOT_TBY">https://www.youtube.com/watch?v=KAGQOT_TBY</a></li> </ul>  |   |
| <b>Langkah Kegiatan</b>   |   |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>◆ <b>Pembukaan (10 menit)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Beris, Menyanyikan lagu Wajib Nasional, Salam masuk kelas</li> <li>- Berdoa sebelum belajar, asmaul husna, absensi, Menghafal hadist</li> <li>- Mengamati "buah jeruk" yang disediakan guru               <ul style="list-style-type: none"> <li>+ Memberikan Kalimat Perintah supaya anak bertanya</li> <li>+ Obekui Sepatar video yang dilihat anak (5W+1H)</li> <li>+ Menemukan kata kata baru</li> <li>+ Menginformasikan kegiatan main dan aturan main selanjutnya</li> </ul> </li> </ul> </li> </ul>  |   |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>◆ <b>Inti (90 menit)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak mengamati dan mengidentifikasi jeruk Jemudan :               <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menulis kata "jeruk"</li> <li>✓ Meminjung jeruk dan memuliskan hasilnya</li> <li>✓ Menggambar jeruk dan mewarnainya</li> </ul> </li> <li>- Anak mengupas jeruk bersama guru</li> <li>- Anak berdo'a mau makan dan mendidip jeruk</li> <li>- Anak membuat kapal dari kulit jeruk</li> <li>- Anak bermain peran jual beli buah</li> </ul> </li> </ul>   |   |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>◆ <b>Refleksi (15 menit)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bersikap ingin tahu tentang kegiatan hari ini</li> <li>- Menyatakan kembali kegiatan main yang sudah dilakukan anak</li> <li>- Mengajukan konsep yang dipelajari anak dari hasil bermain</li> <li>- Menyajikan reward atas hasil yang dicapai anak hari ini</li> <li>- Menyanyi bersama</li> <li>- Ice breaking</li> </ul> </li> <li>◆ <b>Penutup (15 menit)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencuci tangan setelah kegiatan &amp; Toilet Training</li> <li>- Menonton video motivasi, beris, berdo'a, salam</li> </ul> </li> </ul>   |   |
| <b>Rencana Asesmen</b>  |   |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ceklist</li> <li>- Foto Berseri</li> <li>- Catatan Anekdot</li> <li>- Hasil Karya</li> </ul>   |   |
| Lampung Selatan, 06 - 10 - 2022   |   |
|    |   |
| Guru Kelas<br>Wina Transwari, S.Pd.I  |   |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)  
TK IT AL-FAYYADH  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Semester/Minggu : 1 /  
Hari, Tanggal : Senin, 04 Oktober 2023  
Kelompok Usia : (3-6 Tahun)  
Topik/Sub topik : Lingkungan/Sekolah(alat-alat sekolah)

**Tujuan Pembelajaran**

- Anak bersyukur atas nikmat adanya tanaman yang dianugerahkan Allah. CP 1
- Anak menunjukkan cerminan akhlak mulia. CP 1
- Menunjukkan kemampuan eksploratif mengidentifikasi macam-macam alat sekolah. CP 2
- Dapat bekerjasama dengan tertib bersama temanya. CP 2
- Berkomunikasi dan berdiskusi dengan temanya memecahkan masalah sederhana. CP 3
- Mengenal tekstur, warna, ukuran alat-alat sekolah. CP 3
- Mengenal kegunaan dengan menulis kata "pensil" CP 3
- Menunjukkan hasil karyanya CP 3

**Alat dan Bahan**

- Pensil, Buku, Crayon, Penghapus, kertas warna, lem, gunting, APE buatan guru, buku cerita, cerita langgung

**Langkah Kegiatan**

◆ **Kegiatan pembuka (30 menit)**

- Baris, Menyanyikan lagu Wajib Nasional, Salam masuk kelas
- Berdo'a sebelum belajar, amsal hasna, absensi, Menghafal do'a harian dan surat pendek
- Menonton Video kegiatan hari ini "macam-macam peralatan sekolah" pada Layar TV/Komputer
  - Memberikan Kalimat Pemantik supaya anak bertanya
  - Diskusi Seputar video yang dilihat anak (3W+1H)
  - Menemukan kosa kata baru
  - Menginformasikan kegiatan main dan aturan main selanjutnya

◆ **Kegiatan Inti(50 menit)**

- Anak mengamati mengamati video pada layar televisi, menyebutkan macam- macam alat sekolah
- Anak mengelompokkan alat-alat untuk sekolah
- Anak bekerjasama memilah gambar alat sekolah sesuai dengan jenisnya
- Anak menulis kata pensil
- Anak berhitung sederhana dari hasil pengelompokkan alat-alat sekolah
- Anak menampilkan hasil kerjasama kelompoknya

◆ **Refleksi (15 menit)**

- Bersikap ingin tahu tentang kegiatan hari ini
- Menanyakan kembali kegiatan main yang sudah dilakukan anak
- Menguatkan konsep yang didapatkan anak dari hasil bermain
- Memberikan reward atas hasil yang dicapai anak hari ini
- Menyanyi bersama
- Ice breaking

◆ **Penutup(15 menit)**

- Mencuci tangan setelah kegiatan & Toilet Training
- Menonton video motivasi, baris, berdo'a, salam

**Rencana Asesmen**

- Ceklis
- Foto berseri
- catatan anekdot



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)  
IX IT AL-FAYYADH  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Semester/Minggu : 1 /  
 Hari/Tanggal : Jumat, 13 Oktober 2023  
 Kelompok Usia : B (5-6 Tahun)  
 Topik/Sub topik : Kebersihan/kebersihan(mandi)

**Tujuan Pembelajaran**

- Anak bersyukur atas nikmat adanya tanaman yang dituguhkan Allah. CP 1
- Anak menunjukkan cerminan akhlak mulia. CP 1
- Menunjukkan kemampuan eksploratif mengidentifikasi macam-macam peralatan mandi. CP 2
- Dapat bekerjasama dengan tertib bersama temannya. CP 2
- Berkomunikasi dan berdiskusi dengan temanya memecahkan masalah sederhana. CP 3
- Mengenal tekstur, warna, ukuran alat-alat mandi. CP 3
- Mengenal keaksaraan dengan menulis kata "gosok gigi" CP 3
- Menunjukkan hasil karyanya CP 3

**Alat dan Bahan**

- Pensil, Buku, Crayon, Penghapus, kertas warna, lem, gunting, APE buatan guru, buku cerita, cerita langsung
- Video gosok gigi

**Langkah Kegiatan**

❖ **Kegiatan pembukaan (30 menit)**

- Berib, Menyanyikan lagu Wajib Nasional, Salam masuk kelas
- Berdoa sebelum belajar, asmaul husna, absensi, Menghafal do'a harian dan surat pendek
- Menonton Video kegiatan hari ini "gosok gigi" pada Layar TV/Komputer
  - Memberikan Kalimat Pemantik supaya anak bertanya
  - Digusi Seputar video yang dilihat anak (5W+1H)
  - Menemukan kosak kata baru
  - Mengeformulasikan kegiatan main dan aturan main selanjutnya

❖ **Kegiatan Inti(90 menit)**

- Anak mengamati mengamati video pada layar televisi, menyebutkan macam- macam alat mandi
- Anak mengelompokkan alat-alat untuk mandi
- Anak bekerjasama memilih gambar alat mandi sesuai dengan jenisnya
- Anak menulis kata gosok gigi
- Anak melakukan gosok gigi bersama
- Anak berhitung sederhana dari hasil pengelompokkan alat-alat mandi
- Anak melakukan jual beli peralatan mandi
- Anak menampilkan hasil kerjasama kelompoknya

❖ **Rafkai (15 menit)**

- Bersikap ingin tahu tentang kegiatan hari ini
- Menanyakan kembali kegiatan main yang sudah dilakukan anak
- Mengajukan konsep yang didapatkan anak dari hasil bermain
- Memberikan reward atas hasil yang dicapai anak hari ini
- Menyanyi bersama
- Ico breaking

❖ **Penutup(15 menit)**

- Mencuci tangan setelah kegiatan & Toilet Training
- Menonton video motivasi, berib, berdo'a, salam

**Rencana Asesmen**

- Ceklis
- Foto berseri
- catatan anekdot



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**TK IT AL-FAYYADH**  
**TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Semester/Minggu : 1/1  
 Hari/Tanggal : Senin - 16 Oktober 2023  
 Kelompok Usia : 8 (5-6 Tahun)  
 Topik/Sub topik : Lingkungan/ tempat ibadah (masjid)

**Tujuan Pembelajaran**

- Anak bersyukur atas nikmat adanya tanaman yang dianugerahkan Allah. CP 1
- Anak menunjukkan cerminan akhlak mulia. CP 1
- Menunjukkan kemampuan eksploratif mengidentifikasi tempat ibadah. CP 2
- Dapat bekerjasama dengan tertib bersama temanya. CP 2
- Berkomunikasi dan berdiskusi dengan temanya memecahkan masalah sederhana. CP 3
- Mengenal perlengkapan yang digunakan saat ibadah. CP 3
- Mengenal keaifannya dengan menulis kata "masjid" CP 5
- Menunjukkan hasil kerjanya CP 3

**Alat dan Bahan**

- Pensil, Buku, Crayon, Penghapus, kertas warna, lem, gunting, APE buatan guru, buku cerita, cerita langsung

**Langkah Kegiatan**

❖ **Kegiatan pembukaan (10 menit)**

- Baris, Menyanyikan lagu Wajib Nasional, Salam masuk kelas
- Berdoa sebelum belajar, aimaud huana, absensi, Menghafal do'a harian dan surat pendek
- Menonton Video kegiatan hari ini "macam-macam tanaman" pada Layar TV/Komputer
  - Memberikan Kalimat Penantih supaya anak bertanya
  - Ditukasi Seputar video yang dilihat anak (5W+1H)
  - Menemukan kosa kata baru
  - Menginformasikan kegiatan main dan aturan main selanjutnya

❖ **Kegiatan Inti(30 menit)**

- Anak mengamati/mengamati video pada layar televisi, menyebutkan tempat ibadah sesuai dengan agamanya
- Anak mengelompokkan peralatan ibadah
- Anak bekerjasama memilih gambar tempat ibadah sesuai dengan agamanya
- Anak menulis kata masjid
- Anak berhitung sederhana dari hasil pengelompokan peralatan ibadah
- Anak menampilkan hasil kerjasama kelompoknya

❖ **Refleksi (15 menit)**

- Bersikap ingin tahu tentang kegiatan hari ini
- Menanyakan kembali kegiatan main yang sudah dilakukan anak
- Mengucapkan konsep yang didapatkan anak dari hasil bermain
- Memberikan reward atas hasil yang dicapai anak hari ini
- Menyanyi bersama
- Ice breaking

❖ **Pemutup(15 menit)**

- Mencuci tangan setelah kegiatan & Toilet Training
- Menonton video motivasi, baris, berdo'a, salam

**Rencana Asesmen**

- Ceklis
- Foto berseri
- catatan anekdot
- hasil karya

Lampung Selatan, 16 Oktober 2023



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)  
TK IT AL-FAYYADH  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Semester/Minggu : 1/  
 Hari, Tanggal : Jumat, 20 Oktober 2023  
 Kelompok Usia : 5 (5-6 Tahun)  
 Topik/Sub topik : Kebutuhanku/makanan/makanan cemilan sehat homemade

**Tujuan Pembelajaran**

- Anak bersyukur atas nikmat adanya makanan yang dianugerahkan Allah. CP 1
- Anak menunjukkan cerminan akhlak mulia. CP 1
- Menunjukkan kemampuan eksploratif mengidentifikasi macam-macam makanan sehat. CP 2
- Dapat bekerjasama dengan tertib bersama temannya. CP 2
- Berkomunikasi dan berdiskusi dengan temannya memecahkan masalah sederhana. CP 3
- Mengenal tekstur, warna, ukuran makanan sehat. CP.3
- Mengenal keakrasaan dengan menulis kata "donat" CP.3
- Menunjukkan hasil karyanya CP.3

**Alat dan Bahan**

- Pensil, Bulo, Crayon, Penghapus, kertas warna, lem, gunting, APE buatan guru, buku cerita, cerita langsung

**Langkah Kegiatan**

◆ **Kegiatan pembukaan (30 menit)**

- Berib, Menyanyikan lagu Wajib Nasional, Salam masuk kelas
- Berdoa sebelum belajar, asmaul husna, absensi, Menghafal du'a harian dan surat pendek
- Menonton Video kegiatan hari ini "macam-macam makanan sehat" pada layar TV/Komputer
  - Memberikan Kalimat Pemantik supaya anak bertanya
  - Diskusi Seputar video yang dilihat anak (5W+1H)
  - Menemukan kosa kata baru
  - Menginformasikan kegiatan main dan aturan main selanjutnya

◆ **Kegiatan Inti(90 menit)**

- Anak mengamati mengamati video pada layar televisi, menyebutkan macam- macam makanan sehat
- Anak mengelompokkan macam-macam makanan sehat
- Anak bekerjasama memilah gambar makanan sehat sesuai dengan jenisnya
- Anak menulis kata donat
- Anak berhitung sederhana dari hasil pengelompokkan makanan sehat
- Anak menampilkan hasil kerjasama kelompoknya
- Anak bermain peran jual beli makanan sehat homemade

◆ **Refleksi (15 menit)**

- Bersikap ingin tahu tentang kegiatan hari ini
- Menanyakan kembali kegiatan main yang sudah dilakukan anak
- Menguyatkan konsep yang didapatkan anak dari hasil bermain
- Memberikan reward atas hasil yang dicapai anak hari ini
- Menyanyi bersama
- Ice breaking

◆ **Penutup(15 menit)**

- Mencuci tangan setelah kegiatan & Toilet Training
- Menonton video motivasi, beris, berdo'a, salam

**Rencana Asesmen**

- Ceklis
- Foto berseri
- catatan anak/dit





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmih, Sekeloa L, Bandar Lampung 35131  
 Telp: (0721) 700087-74531 Fax: 700422 Website: www.iainradenintan.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B-0249/Un.16 / P1 /KT/I/ 2024

**Assalamu'alaikum Wr.Wb.**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I  
 NIP : 197308291998031003  
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung  
 Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**MENINGKATKAN KECERDASAN INTERPERSONAL MELALUI KEGIATAN MARKET DAY  
 PADA ANAK KELOMPOK B DI TK IT AL-FAYYADH JATIAGUNG LAMPUNG SELATAN**  
 Karya

| NAMA         | NPM        | FAKULTAS/PRODI |
|--------------|------------|----------------|
| ASELA SEPTIA | 1911070209 | FTK/PIAUD      |

Bebas Plagiasi sesuai Cek dengan tingkat kemiripan sebesar **18%**. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

Bandar Lampung, 18 Januari 2024  
 Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I  
 NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

MENINGKATKAN KECERDASAN INTERPERSONAL MELALUI KEGIATAN MARKET DAY PADA ANAK KELOMPOK B DI TK IT AL-FAYYADH JATIAGUNG LAMPUNG SELATAN

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

19%

PUBLICATIONS

17%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

|   |   |    |
|---|---|----|
| 1 | Submitted to Universitas Negeri Jakarta<br>Student Paper  | 3% |
| 2 | Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia<br>Student Paper  | 2% |
| 3 | Jazilurrahman Jazilurrahman, Faizatul Widat, Faizatul Widat, Moch Tohet et al.<br>"Implementasi Metode Bercerita dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2022<br>Publication | 1% |
| 4 | Submitted to Sriwijaya University<br>Student Paper  | 1% |
| 5 | Yulianti Yulianti, Harlin Yusuf.<br>"MENINGKATKAN KEMAMPUAN INTERPERSONAL ANAK MELALUI KEGIATAN BERCEKITA PENGALAMAN", JURNAL RISET GOLDEN AGE PAUD UHO, 2019   | 1% |